

PANGGILAN ALLAH UNTUK MELAYANI

Tergantung Pada Manusia

Sebagai wakil-Nya di antara manusia, Allah tidak memilih malaikat yang tidak pernah berdosa, tetapi manusia yang sama keinginannya dengan mereka yang diusahakan untuk diselamatkan. Kristus membungkus diri-Nya dengan kemanusiaan agar Dia dapat menyelamatkan manusia. Juru Selamat yang adalah manusia Ilahi diperlukan untuk membawa keselamatan kepada dunia ini. Kepada laki-laki dan perempuan telah diserahkan satu kepercayaan yang kudus untuk memperkenalkan "kekayaan Kristus yang tak dapat diselidiki." *The Acts of the Apostles*, hal. 134.

Lihatlah pemandangan yang mengharukan itu. Perhatikan Yang Agung dari surga dikelilingi oleh kedua belas orang yang sudah dipilih-Nya. Dia akan mengutus mereka dalam pekerjaan mereka. Oleh agen-agen yang lemah ini, melalui Firman dan Roh-Nya, Dia merencanakan keselamatan yang bisa dijangkau oleh semua orang. *The Acts of the Apostles*, hal. 18.

"Dan sekarang suruhlah beberapa orang ke Yoep, untuk menjemput seorang yang bernama Simon dan yang disebut Petrus." Begitulah Allah membuktikan perhatian-Nya terhadap pekerjaan Injil dan terhadap gereja-Nya yang sudah diorganisasi. Malaikat tidak diutus untuk memberitahukan cerita tentang kayu palang kepada Kornelius. Manusia, seperti perwira pasukan itu sendiri, cenderung jatuh pada kelemahan dan pencobaan, adalah yang harus menceritakan kepadanya tentang Juru Selamat yang telah disalibkan dan telah bangkit itu. *The Acts of the Apostles*, hal. 134.

Malaikat yang diutus kepada Filipus dapat melakukan sendiri pekerjaan bagi orang Etiopia itu, tetapi ini bukanlah cara Allah bekerja. Adalah rencana-Nya agar manusia bekerja melayani sesamanya. *The Acts of the Apostles*, hal. 109.

"Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, lanjut rasul itu, supaya nyata bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari kami." Allah

dapat memasyhurkan kebenaran melalui malaikat yang tidak berdosa, tetapi itu bukanlah rencana-Nya. Dia melihat umat manusia, yaitu manusia yang dikelilingi dengan kelemahan, sebagai alat dalam mengerjakan rencana-Nya. Harta yang tidak bernilai itu ditempatkan dalam bejana tanah liat. Melalui manusia, berkat-berkat-Nya itu akan diangkat ke dalam ini. Melalui mereka, kemuliaan-Nya akan memancarkan sinar ke dalam kegelapan dosa. Dalam pelayanan yang penuh kasih mereka akan menjumpai orang berdosa dan yang berkekurangan, dan menuntun mereka ke salib itu. Dalam segala pekerjaan mereka itu, mereka akan memberikan kemuliaan, penghormatan dan pujian kepada Dia yang ada di atas segala sesuatu dan meliputi segala sesuatu. *The Acts of the Apostles*, hal. 330.

Adalah maksud Juru Selamat agar setelah Dia naik ke surga menjadi Perantara manusia, para pengikut-Nya harus meneruskan pekerjaan yang telah dimulai-Nya. Apakah manusia tidak akan menunjukkan perhatian khusus dalam memancarkan sinar pekabaran Injil kepada mereka yang berada di dalam kegelapan? Ada sebagian yang rela pergi ke ujung bumi untuk membawa sinar kebenaran kepada manusia. Tetapi Allah menuntun agar setiap jiwa yang mengenal kebenaran akan berusaha memenangkan orang lain untuk mengasihi kebenaran. Jikalau kita tidak rela berkorban untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang bersedia dibinasakan, bagaimanakah kita dipandang layak untuk memasuki kota Allah? *Testimonies for the Church*, Jld. 9, hal. 103.

Dalam kebijaksanaan-Nya Tuhan membawa mereka yang sedang mencari kebenaran supaya berhubungan dengan mereka yang mengenal kebenaran. Adalah rencana Surga bahwa mereka yang telah menerima terang akan membagikannya kepada mereka yang berada di dalam kegelapan. Manusia, yang mengambil efisiensi kerja dari Sumber Agung kebijaksanaan, dijadikan alat dan agen pekerja; dan melalui mereka, kuasa Injil mengubah pikiran dan hati. *The Acts of the Apostles*, hal. 134.

Allah bisa saja mencapai tujuan-Nya dalam menyelamatkan orang-orang berdosa tanpa pertolongan kita. Tetapi agar kita dapat mengembangkan tabiat seperti tabiat Kris-

Di Sumbu Tulu B
Cenitra restorasi orang 49
Panggilan Allah untuk Melayani 13
berhasrat soter 49 di sen
pukan.

tus, kita harus mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya. Agar dapat menikmati kebahagiaan-Nya, yaitu kebahagiaan menyaksikan jiwa-jiwa tertebus oleh pengorbanan-Nya, kita harus mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya demi penubusan mereka. *The Desire of Ages*, hal. 142.

Untuk wakil-Nya di antara manusia, Kristus tidak memilih malaikat-malaikat yang tidak jatuh ke dalam dosa, tetapi manusia, yaitu manusia yang sama keinginannya dengan mereka yang diusahakan untuk diselamatkan. Kristus menyalurkan kemanusiaan bagi diri-Nya sendiri agar Dia dapat menjangkau umat manusia. Keilahian membutuhkan kemanusiaan; karena diperlukan baik keilahian maupun kemanusiaan untuk membawa keselamatan kepada dunia ini. Keilahian membutuhkan kemanusiaan agar kemanusiaan memperoleh saluran komunikasi antara Allah dengan manusia. *The Desire of Ages*, hal. 296.

Dengan keinginan yang meluap-luap, para malaikat menunggu kerja-sama kita; karena manusia seharusnya menjadi saluran komunikasi bagi manusia. Jikalau kita menyerahkan diri kepada Kristus dengan pengabdian segenap hati, malaikat bergembira karena mereka dapat berbicara melalui suara kita untuk menyatakan kasih Allah. *The Desire of Ages*, hal. 297.

Kita harus menjadi mitra kerja Allah; karena Allah tidak akan menyempurnakan pekerjaan-Nya tanpa manusia. *Review and Herald*, 1 Maret, 1837.

Satu Panggilan Kepada Perorangan

Satu pekerjaan yang lain dari pada yang lain dipercayakan kepada setiap orang Kristen. *Southern Watchman*, 2 Agustus, 1904.

Allah menuntun setiap orang supaya menjadi pekerja dalam kebun anggur-Nya. Engkau harus memikul tugas yang telah dipercayakan kepadamu, dan lakukanlah itu dengan setia. *Bible Echo*, 10 Juni, 1901.

Sekiranya setiap orang menjadi misionaris yang hidup, pekabaran zaman ini akan dengan cepat tersebar di seluruh negeri, ke setiap bangsa, kaum dan bahasa. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 438.

Setiap murid sejati dilahirkan ke dalam kerajaan Allah sebagai seorang misionaris. Dia yang minum dari air kehidupan akan menjadi sumber kehidupan. Si penerima menjadi pemberi. Karunia Kristus dalam jiwa bagaikan mata air di padang belantara, mengeluarkan air untuk menyegarkan semua orang, dan membuat mereka yang akan binasa ingin meminum air kehidupan. *The Desire of Ages*, hal.195.

Allah mengharapkan pelayanan pribadi dari setiap orang kepada siapa Dia telah mempercayakan pengetahuan akan kebenaran zaman ini. Tidak semua orang dapat pergi ke negeri sebagai misionaris, tetapi semua orang dapat menjadi misionaris bagi keluarga dan bagi tetangga. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 30.

Kristus sedang berdiri hanya beberapa langkah dari takhta surgawi ketika Dia memberikan penugasan kepada murid-murid-Nya. Dia berkata juga kepada semua misionaris yang harus dipercayai nama-Nya, "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk." Kuasa Allah menyertai mereka. *Southern Watchman*, 20 September, 1904.

Penyelamatan jiwa haruslah menjadi pekerjaan selama hidup bagi setiap orang yang mengakui Kristus. Kita bertang kepada dunia karena anugerah yang telah diberikan Allah kepada kita, karena terang yang telah menyinari kita dan karena keindahan dan kuasa kebenaran yang telah ditemukan. *Testimonies*, Jld. 4, hal. 53.

Di mana-mana ada kecenderungan untuk menggantikan pekerjaan organisasi dengan usaha pribadi. Akal manusia cenderung pada konsolidasi, sentralisasi yang menyangkut pembangunan institusi dan gereja-gereja yang besar. Sejumlah besar anggota jemaat membiarkan institusi dan organisasi melakukan pekerjaan kebajikan; mereka memaafkan diri untuk tidak lagi berhubungan dengan dunia ini, sehingga hati mereka semakin dingin. Mereka tersedot arus pemikiran sendiri dan tidak dapat lagi diyakinkan. Cinta akan Allah dan akan sesama manusia tidak lagi hidup dalam jiwanya. Kristus menyerahkan kepada para pengikut-Nya satu pekerjaan perorangan, satu pekerjaan yang tidak dapat diwakilkan kepada orang lain. Pelayanan bagi orang sakit dan orang miskin, penyampaian Injil kepada orang yang

sesat, itu bukanlah diserahkan kepada komite atau organisasi sosial. Tanggung jawab perorangan, usaha perorangan, pengorbanan perorangan, adalah tuntutan penginjilan. *Ministry of Healing*, hal. 147.

Setiap orang yang menerima penerangan Ilahi harus menerangi jalan bagi mereka yang tidak mengenal Terang hidup itu. *The Desire of Ages*, hal. 152.

Telah dibagikan pekerjaan kepada setiap orang, dan seorang tidak dapat menggantikan yang lain. Setiap orang mempunyai misi yang amat penting yang tak dapat diabaikan atau disepelekan sementara kegapannya mencakup kebutuhan sesuatu jiwa, mengabaikannya berarti memusuhi seseorang yang telah ditebus Kristus dengan kematian-Nya. *Review and Herald* 12 Desember, 1893.

Kita semua harus menjadi mitra kerja Allah. Tidak ada pemalas yang diakui sebagai hamba-Nya. Para anggota gereja harus secara perorangan merasa bahwa hidup dan kemakmuran gereja dipengaruhi oleh perbuatan mereka. *Review and Herald*, 15 Februari, 1887.

Setiap jiwa yang telah diselamatkan oleh Kristus, dipanggil untuk bekerja dalam nama-Nya demi keselamatan yang sesat. Pekerjaan ini telah diabaikan di Israel. Bukankah sekarang ini juga diabaikan oleh mereka yang mengaku pengikut Kristus? *Christ's Object Lessons*, hal. 191.

Ada sesuatu yang harus dilakukan seseorang. Setiap jiwa yang percaya akan kebenaran berdiri di tempatnya sendiri dan mengatakan, "Ini aku, utuslah aku." Yesaya 6:8. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 49.

Adalah kesempatan setiap orang Kristen, bukan hanya menantikan, tetapi mempercepat kedatangan Tuhan Yesus Kristus kita. *Christ Object Lessons*, hal. 69.

Dia yang menjadi anak Allah harus sejak ini melihat dirinya sebagai satu mata rantai dalam satu rangkaian yang diulurkan ke bawah untuk menyelamatkan dunia ini, seorang yang bersama Kristus dalam rencana belas kasihannya, pergi bersama Dia untuk mencari dan menyelamatkan yang sesat. *The Ministry of Healing*, hal. 105.

Semua orang akan ada sesuatu untuk dilakukan. Tak perlu ada yang merasa bahwa tidak ada tempat di mana dia dapat bekerja bagi Kristus. Juru Selamat menyatukan diri-

Nya sendiri dengan setiap anak manusia. *The Ministry of Healing*, hal. 104.

Mereka yang sudah menggabungkan diri dengan Tuhan dalam perjanjian pelayanan adalah terikat tetap bersatu dengan Dia dalam pekerjaan besar bidang penyelamatan jiwa. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 19.

Begitu luas lapangan pekerjaan, begitu jelas pola perencanaan, sehingga setiap hati yang disucikan akan didesak sebagai satu alat kuasa Ilahi. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 47.

Manusia adalah alat di tangan Allah, dipekerjakan oleh-Nya untuk melaksanakan maksud-Nya dalam anugerah dan belas kasihan. Setiap orang mendapat bagian untuk dilaksanakan; kepada setiap orang diberikan kadar cahaya, disesuaikan dengan kebutuhan pada zamannya dan cukup untuk menyanggupkan dia untuk melaksanakan pekerjaan yang telah dipercayakan Allah kepadanya. *The Great Controversy*, hal. 343.

Telah lama Allah menantikan roh pelayanan menguasai jemaat seluruhnya, agar setiap orang akan bekerja bagi-Nya sesuai dengan kemampuannya. *The Acts of the Apostles*, hal. 111.

Bilamana Dia mengutus kedua belas murid dan kemudian kelompok tujuh puluh, untuk memasyhurkan kerajaan Allah, Dia mengajar mereka tentang tugas yang akan dibagikan kepada orang lain apa yang telah diperkenalkan-Nya kepada mereka. Dalam segala pekerjaan-Nya, Dia melatih mereka untuk pekerjaan perorangan, yang diperluas sementara jumlah mereka bertambah, dan akhirnya menjangkau ujung bumi. *The Acts of the Apostles*, hal. 32.

Tanggung jawab untuk pergi keluar memenuhi panggilan tugas bukan hanya diletakkan di atas pundak pendeta yang sudah diurapi saya. Setiap orang yang sudah menerima Kristus dipanggil supaya bekerja demi keselamatan sesama manusia. *The Acts of the Apostles*, hal. 110.

Tabiat jemaat yang sebenarnya diukur, bukan dengan pengakuan yang dibuatnya, atau dengan banyaknya nama yang terdaftar dalam buku jemaat, tetapi dengan apa yang benar-benar dilakukannya bagi Tuhan dan dengan jumlah mereka yang bekerja dengan setia dan sabar. Perhatikan pribadi, usaha perorangan yang penuh kewaspadaan itu

akan melakukan lebih banyak bagi Kristus dibanding dengan yang dilakukan melalui khotbah atau pengakuan iman. *Review and Herald*, 6 September, 1881.

Begitu jemaat dibentuk, semua anggota harus melibatkan diri secara aktif dalam pekerjaan misionaris. Mereka harus melawat setiap keluarga di lingkungannya untuk mengetahui kondisi rohani mereka. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 296.

Tidak semua anggota gereja dipanggil untuk bekerja di luar negeri, tetapi semuanya mempunyai peranan dalam pekerjaan menerangi dunia ini. Injil Kristus bersifat menyebar dan agresif. Pada hari Allah itu tidak ada orang yang dimaafkan oleh sebab tidak melakukan sesuatu karena adanya keinginan yang cinta diri. Ada pekerjaan untuk setiap pikiran dan setiap tangan. Pekerjaan itu bervariasi dan disesuaikan dengan cara berpikir yang berbeda dan kesanggupan yang berbeda pula. *Historical Sketches*, hal. 290, 291.

Dia telah memberi petunjuk padamu dengan kebenaran yang kudus, Kristus yang tinggal dalam diri anggota dari gereja itu adalah sumber air yang memancar ke dalam hidup kekal. Engkau bersalah di hadapan Allah kalau engkau tidak berusaha sekuat tenaga membagikan air hidup ini kepada orang lain. *Historical Sketches*, hal. 291.

Sebagai orang Kristen, kita tidak melakukan seperduapuluh bagian dari apa yang dapat kita lakukan untuk menarik jiwa-jiwa kepada Kristus. Ada satu dunia yang perlu diberi amaran, setiap orang Kristen yang sungguh-sungguh akan menjadi contoh dan pemandu yang setia bagi orang lain dalam kesetiaan, dalam memikul salib, dalam tindakan tegas dan tepat, dalam kesetiaan yang tak tergoyahkan mempertahankan kebenaran, dalam pengorbanan dan usaha memajukan pekerjaan Allah. *Review and Herald*, 23 Agustus, 1881.

Selama kesempatan masih ada, setiap orang yang telah menerima terang kebenaran berada di bawah tanggung jawab yang sama seperti nabi di Israel yang mendapat perkataan ini, "Hai anak manusia, Aku telah menempatkan engkau menjadi penjaga bagi Israel; karena itu dengarkanlah perkataan-Ku, berilah amaran kepada mereka demi Aku." *Testimonies*, Jld. 9, hal. 19, 20.

Kepada setiap orang yang menjadi pewaris rahmat-Nya, Tuhan menyerahkan satu pekerjaan untuk melayani orang lain. Secara perorangan, kita berdiri di tempat dan lingkungan kita sendiri, dan berkata, "Ini aku, utuslah aku." Kepada pelayan firman, perawat misionaris, dokter Kristen, orang Kristen, apakah pedagang atau petani, tenaga ahli atau montir, tanggung jawab itu diberikan kepada semuanya. Adalah tugas kita untuk menyatakan kepada manusia Injil keselamatan mereka. Semua usaha yang kita lakukan seharusnya menjadi sarana untuk pekerjaan ini. *Ministry of Healing*, hal. 148.

Ketika tuan rumah memanggil para hambanya, dia memberikan tugas kepada setiap orang. Seluruh keluarga Allah terlibat dalam penggunaan harta Tuhan. Setiap orang, dari yang paling rendah dan tak dikenal, sampai kepada yang terbesar dan diagungkan, adalah agen moral yang dilengkapi dengan kesanggupan yang harus dipertanggungjawabkannya kepada Allah. *Bible Echo*, 10 Juni, 1901.

Kekuatan Kristen yang Terpadu

Saudara di dalam iman, apakah pertanyaan ini timbul dalam hatimu, "Apakah aku penjaga adikku?" Jikalau engkau menyatakan dirimu sebagai anak Allah, engkau adalah penjaga adikmu. Tuhan meminta pertanggungjawaban gereja atas jiwa-jiwa untuk mana mereka dijadikan sarana keselamatan. *Historical Sketches*, hal. 291.

Juru Selamat telah memberikan hidup-Nya yang berharga itu untuk mendirikan sebuah Jemaat yang sanggup melayani mereka yang dalam kesusahan, yang bersedih dan yang tergoda. Ada beberapa orang percaya yang miskin, tidak terdidik dan tidak terkenal; tetapi di dalam Kristus mereka dapat melakukan satu pekerjaan di rumah, di desa bahkan di "wilayah seberang" yang hasilnya akan menjangkau untuk kekekalan. *The Ministry of Healing*, hal. 106.

Walaupun lemah dan bercacat, namun jemaat itu adalah satu sasaran kepada siapa Allah memberikan perhatian-Nya yang terbesar dalam arti khusus. Gereja adalah panggung anugerah-Nya di mana Dia ingin menyatakan kuasa-Nya untuk mengubah hati. *The Acts of the Apostles*, hal. 12.

Seseorang harus memenuhi perintah Kristus; seseorang harus meneruskan pekerjaan yang telah dimulai-Nya di dunia ini; dan kesempatan ini telah diberikan kepada gereja. Untuk maksud inilah gereja itu diorganisasi. Kalau begitu, mengapa anggota-anggota gereja tidak mau menerima tanggung jawab ini? *Testimonies*, Jld. 6, hal. 295.

Dia memanggil gereja untuk melaksanakan tugas yang sudah ditentukan, mengangkat tinggi standar reformasi yang benar di wilayahnya, dan membiarkan para pekerja yang terlatih dan berpengalaman untuk memasuki ladang-ladang baru. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 292.

Orang-orang percaya di Tesalonika adalah misionaris sejati... Hati orang banyak dimenangkan oleh kebenaran yang sudah dinyatakan, dan jiwa-jiwa ditambahkan kepada bilangan orang-orang percaya. *The Acts of the Apostles*, hal. 256.

Adalah pada saat pengurapan dua belas murid maka langkah pertama diambil untuk mengorganisasi gereja, dan gereja inilah yang meneruskan pekerjaan Kristen setelah Ia pergi. *The Acts of the Apostles*, hal. 18.

Gereja Allah adalah istana kehidupan yang suci, penuh dengan pelbagai pemberian, dan diberkati dengan Roh Kudus. Para anggota jemaat menemukan kebahagiaannya dalam kebahagiaan orang-orang yang mereka tolong dan berkti. Ajaib pekerjaan yang direncanakan Tuhan untuk dilakukan melalui gereja-Nya, agar nama-Nya dimuliakan. *The Acts of the Apostles*, hal. 12, 13.

Pekerjaan kita dengan jelas didasarkan pada Firman Allah. Orang Kristen dipersatukan dengan orang Kristen lainnya, gereja dengan gereja, manusia bekerjasama dengan yang Ilahi, setiap agen bergantung kepada Roh Kudus, dan semuanya secara terpadu memberikan kabar baik anugerah Allah kepada dunia ini. *General Conference Bulletin*, 28 Februari, 1893, hal. 421.

Semua gereja kita harus bekerjasama dalam pekerjaan pengolahan lahan rohani, dengan pengharapan akan mendapat panen nanti...

Lahan itu keras, namun lahan tandus itu harus diolah, benih-benih kebenaran harus ditaburkan. Janganlah berhenti, hai guru-guru yang dikasihi Allah, walaupun merasa

ragu apakah meneruskan pekerjaan yang akan berkembang jikalau dilaksanakan. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 420.

Gereja adalah sarana yang ditentukan Allah untuk keselamatan manusia. Gereja itu diorganisasi untuk pelayanan, dan tugasnya ialah membawa Injil ke seluruh dunia. Sejak mula itulah rencana Allah agar melalui gereja-Nya dunia dapat dipantulkan kecukupan dan kepenuhan-Nya. Para anggota jemaat, yang telah dipanggil dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib, seharusnya menunjukkan kemuliaan-Nya. *The Acts of the Apostles*, hal. 9.

Janganlah gereja menganggap itu terlalu kecil untuk menanamkan pengaruh dan melakukan pelayanan dalam pekerjaan besar zaman ini.

Berangkatlah dan bekerjalah, saudara-saudaraku. Bukanlah hanya pada perkemahan besar, pertemuan akbar atau rapat komite yang mendapat perhatian khusus dari Allah; usaha yang paling sederhana dalam kasih yang tidak mementingkan diri sendiri akan dipenuhi dengan berkat-Nya, dan akan mendapat upah yang besar. Lakukanlah apa yang engkau dapat lakukan, maka Allah akan meningkatkan kemampuanmu. *Review and Herald*, 13 Maret, 1888.

Saksi-Saksi

Kita ini adalah saksi-saksi Kristus, dan janganlah kita membiarkan keinginan dan rencana dunia menyita waktu dan perhatian kita. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 53, 54.

"Kamu adalah saksi-saksi-Ku, kata Tuhan. . . . Aku telah menyatakan, menyelamatkan, dan Aku telah menunjukkan, bahwa tidak ada Allah yang lain di antara kamu; karena itu kamulah saksi-saksi-Ku." Aku, Tuhan, telah memanggil kamu dalam kebenaran, dan akan memegang tanganmu, dan akan memelihara kamu, dan memberikan kepadamu satu perjanjian bangsa itu, untuk menjadi terang bagi orang Kafir; membuka mata yang buta, mengeluarkan orang terpenjara dari dalam penjara, dan mereka yang duduk di dalam kegelapan keluar dari penjara. *The Acts of the Apostles*, hal. 10.

Buku dari PENCOBAAN KRISTUS
KEMENGAN

Bangsa-bangsa di dunia ini sedang menyembah Allah palsu. Mereka harus dipalingkan dari kebaktian yang palsu, bukan dengan mendengar kutukan terhadap berhala mereka, tetapi dengan sesuatu yang lebih baik. Kebaktian Allah harus diperkenalkan. "Kamulah saksi-saksi-Ku, kata Tuhan, bahwa Aku adalah Allah." *Christ Object Lessons*, hal. 299.

Semua orang yang akan memasuki kota Allah, selama hidupnya di dunia ini haruslah menempatkan Kristus dalam setiap tindakan mereka. Inilah yang membentuk mereka menjadi pesuruh Kristus, yaitu saksi-saksi-Nya. Mereka memegang kesaksian tertentu yang sederhana melawan segala praktik jahat, mengarahkan orang-orang berdosa kepada Anak Domba Allah, yang telah menghapuskan dosa dunia ini. *Testimonies*, Jld 9, hal. 23.

Murid-murid maju ke depan selaku saksi-saksi Kristus, untuk menyampaikan kepada dunia ini apa yang mereka telah lihat dan dengar dari Dia. Jabatan mereka adalah yang paling penting yang pernah dipercayakan kepada mereka, nomor dua dari jabatan Kristus sendiri. Mereka bekerjasama dengan Allah dalam penyelamatan manusia. *The Acts of the Apostles*, hal. 19.

Guru Ilahi mengatakan: Roh-Ku sendiri sanggup mengajar dan menghukum dosa. Keadaan luar mengesankan pikiran hanya untuk sementara. Aku akan menjalankan kebenaran dalam hati nurani mereka, dan mereka akan menjadi saksi-Ku di seluruh dunia dan menegaskan tuntutan-Ku atas waktu, uang dan intelek manusia itu sendiri. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 159.

Pengakuan kita atas kesetiaan-Nya adalah sarana Surga yang dipilih untuk menyatakan Kristus kepada dunia ini. Kita mengakui anugerah-Nya sebagaimana telah diperkenalkan oleh orang-orang kudus zaman dulu; tetapi yang paling efektif adalah kesaksian dari pengalaman kita sendiri. Kita adalah saksi-saksi bagi Allah jikalau kita menyatakan dalam diri kita hasil dari kuasa Ilahi. Setiap orang mempunyai satu kehidupan yang berbeda dari orang lain, dan satu pengalaman yang berbeda dari orang lain. Allah menginginkan agar kita menaikkan pujian kepada-Nya, yang ditandai dengan kepribadian kita sendiri. Pengakuan

indah ini atas pujian kemuliaan anugerah-Nya, apabila ditunjang oleh satu kehidupan yang menyerupai kehidupan Kristus, mempunyai kuasa yang tak terkalahkan, yang mengerjakan keselamatan bagi jiwa-jiwa. *The Desire of Ages*, hal. 347.

Allah tidak dapat menunjukkan pengetahuan akan kemauan-Nya dan keajaiban rahmat-Nya di dunia yang tidak percaya, kecuali Dia memiliki saksi-saksi yang tersebar di seluruh bumi. Adalah rencana-Nya agar mereka yang mengambil bagian dalam keselamatan yang besar ini melalui Yesus Kristus, harus menjadi misionaris bagi-Nya, menjadi terang bagi dunia, menjadi tanda bagi manusia, menjadi surat yang hidup yang mudah dibaca dan dikenal orang, agar iman dan pekerjaan mereka menyaksikan betapa dekatnya kedatangan Juru Selamat, dan menunjukkan bahwa mereka tidak sia-sia menerima rahmat Allah. Orang banyak harus diberi amaran agar mereka bersedia menghadapi penghakiman yang akan datang. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 631, 632.

Sementara mereka (murid-murid) merenungkan hidup-Nya yang kudus dan murni, merekapun merasakan bahwa tidak ada pekerjaan yang terlalu berat, tidak ada pengorbanan yang terlalu besar, sekiranya mereka dapat menyaksikan dalam hidupnya keindahan tabiat Kristus. Oh, sekiranya mereka dapat menghidupkan kembali masa silam yang tiga tahun itu sebagaimana yang mereka inginkan, betapa berbeda perlakuan mereka! Sekiranya mereka dapat melihat Tuhannya kembali, betapa sungguh-sungguh mereka akan berusaha menunjukkan kepada-Nya betapa dalam kasih mereka terhadap-Nya, dan betapa dalam penyesalan mereka karena pernah menyusahkan-Nya dengan satu kata atau tindakan atau ketidakpercayaan! Tetapi merasa terhibur mengingat yang mereka sudah diampuni. Mereka bertekad untuk dapat menebus ketidakpercayaannya itu dengan keberanian akan mengakui Dia dihadapan dunia ini. *The Acts of the Apostles*, hal. 36.

Dua orang yang dirasuk Setan yang sudah disembuhkan itu adalah misionaris pertama yang diutus Kristus untuk mengabar Injil di wilayah Dekapolis. Hanya untuk sejenak, kedua orang ini diberi kesempatan untuk mendengar ajaran Kristus. Tidak ada satu khotbah pun yang keluar dari bibir-

Nya dan jatuh ke telinga mereka. Mereka tidak dapat mengajar orang banyak itu sebagaimana murid-murid dapat lakukan karena setiap hari bersama Kristus. Tetapi di dalam diri mereka terlihat bukti bahwa Yesus sesungguhnya adalah Mesias. Mereka dapat menceritakan apa yang mereka ketahui; apa yang mereka lihat dan dengar sendiri dan apa yang mereka rasakan tentang kuasa Kristus. Inilah yang dapat dilakukan setiap orang yang hatinya telah disentuh oleh rahmat Allah. Yohanes kekasih menulis, "Apa yang telah ada sejak semula, yang telah kami dengar, yang telah kami lihat dengan mata kepala kami, yang telah kami saksi-kan dan yang telah kami raba dengan tangan kami tentang Firman hidup, . . . dan kami telah melihatnya dan sekarang kami bersaksi dan memberitakan kepada kamu." Selaku saksi-saksi Kristus, kita harus memberitakan apa yang kita ketahui, apa yang kita lihat, rasa dan dengar sendiri. Jikalau kita mengikuti Yesus langkah demi langkah, kita akan mempunyai sesuatu yang tegas untuk diceritakan tentang cara Yesus menuntun kita. Kita menceritakan bagaimana janji-janji-Nya digenapi dan menemukan bahwa janji-Nya itu besar. Kita dapat menyaksikan apa yang kita ketahui tentang rahmat Kristus. Inilah kesaksian yang diminta oleh Tuhan dan yang dibutuhkan oleh dunia yang sedang binasa ini. *The Desire of Ages*, hal. 340.

Saluran Berkat dan Terang

Kita adalah saluran-saluran yang sudah disucikan, untuk menyalurkan hidup surgawi kepada orang lain. Roh Kudus akan menghidupkan dan menguasai seluruh jemaat, menyucikan dan mempererat hati dengan hati. *Testimonies* Jld. 9, hal. 20.

Sebagai misionaris bagi Kristus, setiap pengikut-Nya mempunyai pekerjaan untuk dilakukan di dalam keluarga, dalam lingkungan, dalam masyarakat atau di kota di mana ia tinggal. Semua orang yang diasingkan bagi Allah adalah pemantul terang. Allah menjadikan mereka alat kebenaran untuk memantulkan kepada orang lain terang kebenaran itu. *Testimonies* Jld. 2, hal. 632.

Sementara Yesus duduk di pinggir perigi dalam keadaan lelah dan lapar, hasil pekerjaan-Nya menyebar dalam bentuk berkat. Jiwa yang satu itu, yang Ia berusaha menolongnya, menjadi satu sarana untuk menjangkau orang lain dan membawa mereka kepada Juru Selamat. Beginilah cara memajukan pekerjaan Allah di dunia ini. Biarlah terangmu bercahaya dan orang-orang lain akan bercahaya juga. *Gospel Workers*, hal. 195.

Banyak orang berpendapat bahwa mereka hanya bertanggung jawab kepada Kristus saja atas terang dan pengalaman mereka, bebas dari pada pengikut-Nya yang sudah diakui di dunia ini. Yesus adalah sahabat orang-orang berdosa; hati-Nya tersentuh dengan penderitaan mereka. Dia memiliki segala kuasa, baik di dunia maupun di surga. Dia menghorrmati sarana yang telah diurapi-Nya untuk memberikan terang dan keselamatan manusia; Dia mengarahkan orang-orang berdosa kepada gereja yang telah dijadikan-Nya pancaran sinar kepada dunia ini. *Acts of the Apostles*, hal. 122.

Satu pekerjaan yang senantiasa berkembang telah dipercayakan kepada gereja mula-mula, pusat sinar dan berkat, di mana jiwa-jiwa yang jujur rela menyerahkan diri untuk melayani Kristus. *Acts of the Apostles*, hal. 90.

Sebagaimana sinar matahari menerobos pojok-pojok bumi yang paling jauh, begitulah Allah mengatur sinar Injil yang menerangi setiap jiwa di dunia ini. Jikalau gereja Kristus memenuhi maksud Tuhan kita, terang akan dipancarkan kepada orang-orang yang duduk di dalam kegelapan dan yang berada di dalam bayang-bayang maut. -Thoughts From the Mount of Blessing, hal. 69.

Adalah satu kesempatan bagi setiap jiwa menjadi saluran yang hidup melalui mana Allah dapat menyalurkan ke dunia ini kekayaan rahmat-Nya dan juga kekayaan Kristus yang tak terhingga. Tidak ada yang sangat didambakan Kristus selain dari manusia yang akan memperkenalkan tabiat dan Roh Kristus kepada dunia ini. Tidak ada yang sangat dibutuhkan dunia selain dari pernyataan kasih Juru Selamat melalui manusia. Seluruh surga menantikan saluran-saluran untuk mengalirkan minyak kudus ke dalam hati

manusia sebagai saluran berkat dan kebahagiaan. *Chris't Object Lessons*, hal. 419.

Kemuliaan gereja Allah adalah kesalahan para anggotanya; karena di situlah tersembunyi kuasa Kristus. Pengaruh anak-anak Allah yang sungguh-sungguh mungkin saja nilainya dianggap sepele, tetapi itu akan dirasakan sepanjang masa, dan akan dinyatakan dengan jelas pada hari penyerahan upah. Sinar seorang Kristen sejati yang bersinar dalam kesalahan yang stabil, dalam iman yang tidak goyah, akan membuktikan kepada dunia ini kuasa Juru Selamat yang hidup. Di dalam diri para pengikut-Nya, Kristus akan dinyatakan sebagai satu sumber air yang memancar ke dalam hidup kekal. Sekalipun jarang dikenal oleh dunia, namun mereka diakui Allah sebagai bangsa yang kudus, bejana keselamatan pilihan-Nya, dan pemantul sinar kepada dunia ini. *Review and Herald*, 24 Maret, 1891.

Hai para anggota gereja, biarkanlah terangmu bercahaya. Biarlah suaramu terdengar di dalam doa yang dengan rendah hati, dan dalam kesaksian melawan ketidakbertarikan, kebodohan dan kesenangan dunia, dan di dalam proklamasi kebenaran zaman ini. Suaramu, pengaruhmu, dan waktumu, semuanya ini adalah pemberian Allah, dan yang akan digunakan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. *Testimonies* Jld. 9, hal. 38.

Kepadaku telah ditunjukkan bahwa murid-murid Kristus adalah wakil-Nya di dunia ini; dan Allah merencanakan agar mereka menjadi terang di dalam kegelapan moralitas dunia, yang tersebar di seluruh negeri, di desa, di kota kecil dan kota besar, "satu tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia." *Testimonies* Jld. 2, hal. 631.

Para pengikut Kristus adalah terang dunia; tetapi Allah tidak menyuruh mereka supaya berusaha memancarkan sinar. Dia tidak merestui kegiatan yang memuaskannya sendiri dalam memperagakan kebaikan. Dia ingin agar jiwa mereka diimbasi dengan prinsip surgawi; kemudian, sementara mereka berhubungan dengan dunia ini, mereka akan memancarkan sinar yang ada dalam diri mereka. Kesetiaan yang sungguh-sungguh dalam setiap tindakan hidup akan menjadi sarana penerangan. *Ministry of Healing*, hal. 36.

Di antara kesalahan membabi-butakan dan prasangka, ketika Saul diberikan satu wahyu dari Kristus yang sedang dianianya, dia ditempatkan dalam komunikasi langsung dengan gereja yang menjadi terang dunia. Dalam hal ini, Ananias mewakili Kristus, dan juga mewakili para pendeta Kristus di dunia ini yang telah ditugaskan untuk mewakili-Nya. Sebagai pengganti Kristus, Ananias menjamah mata Saul agar dia dapat melihat. Sebagai wakil-Nya, dia menumpang tangan ke atasnya, dan sementara berdoa dalam nama Kristus, Saul menerima Roh Kudus. Semuanya dilakukan dalam nama dan dengan kekuasaan Kristus. Kristus adalah fondasi, dan gereja adalah saluran komunikasi. *The Acts of the Apostles*, hal. 122.

Kesalahan merajalela di mana-mana. Musuh jiwa yang besar itu sedang mengumpulkan kekuatan. Dia sedang memasang setiap perangkat untuk membingungkan pikiran manusia dengan pelbagai kesalahan, dengan demikian membunuh jiwa. Mereka yang sudah dipercayakan Allah akan kebenaran-Nya, di tengah-tengah kejahatan moral akan memancarkan sinar terang. *Historical Sketches*, hal. 290.

Allah menuntut umat-Nya supaya bersinar sebagai terang dunia. Bukan hanya pendeta yang dituntut demikian, tetapi semua murid Kristus. Percakapan mereka seharusnya surgawi. Ketika mereka menikmati persekutuan dengan Allah, mereka ingin bercakap-cakap dengan sesama manusia agar mereka dapat menyatakan kasih Allah dengan melalui perkataan dan perbuatan yang menghidupkan hati mereka. Dalam hal ini mereka akan menjadi terang kepada dunia ini, dan terang yang mereka pantulkan tidak akan padam atau dimatikan. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 122, 123.

Para pengikut Kristus harus menjadi alat kebenaran, para pekerja, batu yang hidup yang bercahaya, agar mereka dapat mengundang kehadiran malaikat-malaikat surga. Mereka dibutuhkan sebagai saluran seperti sebelumnya, melalui mana roh kebenaran akan mengalir. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 126, 127.

Tuhan telah menjadikan gereja-Nya sebagai alat pernapasan pengaruh Ilahi. Alam semesta sedang menantikan anggota supaya menjadi saluran arus kehidupan yang mengalir ke dunia ini, agar banyak orang bertobat, dan sesudah

itu giliran mereka sekarang menjadi saluran rahmat Kristus yang mengalir ke bagian kering dari kebun anggur Tuhan. *Bible Echo*, 12 Agustus, 1901.

Setiap orang yang berhubungan dengan Allah akan memantulkan sinar terang kepada orang lain. Jikalau ada seseorang yang tidak dapat memantulkan cahaya karena tidak memilikinya, sebabnya ialah karena mereka tidak ada hubungan dengan Sumber terang itu. *Historical Sketches*, hal. 291.

Allah telah menentukan anak-anak-Nya untuk memantulkan sinar kepada orang lain, dan jikalau mereka gagal melakukannya, dan jiwa-jiwa tetap tinggal dalam kegelapan kesalahan karena kegagalan mereka melakukan apa yang harus dilakukan, sekiranya mereka dikuatkan oleh Roh Kudus, mereka akan berharga bagi Allah. Kita telah dipanggil keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib, supaya kita dapat menunjukkan pujian kepada Kristus. *Review and Herald*, 12 Desember, 1893.

Semua orang yang diasingkan bagi Allah menjadi pemantul terang. Allah mengangkat mereka jadi agen komunikasi bagi orang lain untuk menyalurkan anugerah-Nya. . . . Pengaruh kita kepada orang lain tidak terlalu banyak bergantung pada apa yang kita katakan dibanding dengan keadaan kita. Orang lain boleh saja menolak atau menyangkal logika kita, dan mereka menolak ajakan kita; tetapi satu kehidupan yang penuh kasih yang tidak menarik adalah satu argumentasi yang tak dapat dibohonginya. Satu kehidupan yang tetap bertahan, yang ditandai dengan kerendahan hati dari Kristus, adalah satu kuasa di dunia ini. *The Desire of Ages*, hal. 141, 142.

Mereka yang seharusnya menjadi terang dunia memantulkan hanya sinar yang samar-samar yang menyakitkan mata. Apakah terang itu? Terang itu adalah kesalehan, kebaikan, kebenaran, belas kasihan dan kasih. Terang itu menyatakan kebenaran dalam pengalaman dan kehidupan. Injil itu bergantung pada kesalehan seseorang dari orang-orang percaya karena kuasanya yang agresif, dan Allah telah menyediakan persiapan melalui kematian Anak-Nya yang dikasihi-Nya, agar setiap jiwa dapat dipersiapkan dengan seksama untuk melakukan setiap pekerjaan yang baik.

Setiap jiwa menjadi terang yang bercahaya, menunjukkan kepujian Dia yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan memasuki terang-Nya yang ajaib. "Kita adalah mitra kerja Allah." Ya, pekerja; itu berarti melakukan pelayanan yang sungguh-sungguh di kebun anggur Tuhan. Ada banyak jiwa yang akan diselamatkan, yaitu jiwa-jiwa di dalam gereja kita, di dalam kelas Sekolah Sabat, dan di lingkungan kita. *Review and Herald*, 24 Maret, 1891.

Dalam melayani orang lain mereka akan menjaga jiwanya tetap hidup. Jikalau kita menjadi mitra kerja Yesus, kita akan melihat dalam gereja kita cahaya yang menyala lebih terang dan lebih terang lagi, memancarkan sinarnya untuk menerobos kegelapan di luar lingkungan mereka. *Historical Sketches*, hal. 291.

"Kamulah terang dunia." Orang Yahudi berpendapat bahwa keuntungan keselamatan terbatas pada bangsa mereka sendiri; tetapi Kristus menunjukkan kepada mereka bahwa keselamatan itu seperti sinar matahari. Sinar itu dimiliki oleh seluruh dunia. *The Desire of Ages*, hal. 306.

Hati yang menanggapi pengaruh Roh Kudus adalah saluran berkat. Seandainya mereka yang melayani Allah dipindahkan dari dunia ini, dan Roh-Nya ditarik dari antara manusia, maka dunia ini akan tetap menjadi gersang dan binasa sebagai hasil pemerintahan Setan. Walaupun orang jahat tidak mengetahuinya, di dalam dunia ini, mereka berutang budi kepada umat Allah yang mereka hina dan aniaya, yaitu berkat-berkat kehidupan sekarang ini. Tetapi jikalau orang-orang Kristen itu hanya dalam nama saja, mereka adalah seperti garam yang sudah kehilangan kemasinannya. Mereka tidak mempunyai pengaruh yang baik di dunia ini. Karena kesalahan menggambarkan Allah, maka mereka lebih buruk dari pada orang yang tidak percaya. *The Desire of Ages*, hal. 306.

Tugas Ilahi

Pekerjaan yang dilakukan murid-murid adalah juga pekerjaan kita. Setiap orang Kristen menjadi seorang misionaris. Dalam rasa simpati dan iba, kita melayani mereka yang membutuhkan pertolongan, berusaha meringankan

penderitaan dan kesengsaraan umat manusia dengan kesungguh-sungguhan yang tidak mementingkan diri. *The Ministry of Healing*, hal. 104.

Sebelum naik ke surga, Kristus menyerahkan tugas kepada murid-murid-Nya. Dikatakan-Nya kepada mereka bahwa mereka sendiri adalah pelaksana kehendak-Nya di mana Dia mewariskan kekayaan hidup kekal di dunia ini. *The Acts of the Apostles*, hal. 27.

Dalam kepercayaan yang diberikan kepada murid-murid yang mula-mula, orang-orang di sepanjang zaman telah mengambil bagian. Setiap orang yang telah menerima Injil telah diserahi kebenaran untuk dibagikan kepada dunia ini. Umat Allah yang setia selamanya menjadi misionaris yang agresif, memusatkan perhatian demi kehormatan nama-Nya, dan dengan bijaksana menggunakan segenap kemampuan dalam pelayanan-Nya. *The Acts of the Apostles*, hal. 109.

Tugas penginjilan adalah piagam misionaris agung kerajaan Kristus. Murid-murid bekerja dengan giat menyelamatkan jiwa-jiwa dan menyebarkan undangan kemurahan kepada semua orang. Mereka tidak menunggu supaya mendatangi orang, tetapi mereka menemui orang dengan pekabarnya. *The Acts of the Apostles*, hal. 28.

Para pesuruh Allah diutus untuk melakukan pekerjaan yang telah dilakukan-Nya semasih di dunia ini. Mereka menyerahkan diri bagi setiap bidang pelayanan yang telah dilaksanakan-Nya. Dengan ketulusan dan kesungguh-sungguhan, mereka memberitakan kepada orang-orang tentang kekayaan yang tak ternilai dan harta yang tak dapat binasa yang berasal dari surga. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 130.

Pengutusan yang diberikan kepada murid-murid itu juga diberikan kepada kita. Sebagaimana dulu, sekarang ini seorang Juru Selamat yang telah disalibkan dan yang telah bangkit akan ditinggikan di hadapan mereka yang hidup di dunia ini tanpa Allah dan tanpa pengharapan. Allah memanggil para gembala, guru dan evangelis. Dari pintu ke pintu, hamba-hamba-Nya memasyhurkan pekabaran keselamatan. Kepada semua bangsa, suku, kaum dan bahasa, kabar pengampunan melalui Kristus disampaikan. Pekabaran itu diberikan bukan dengan ucapan lunak yang tidak hidup-hidup, tetapi dengan ucapan pasti dan jelas yang

menggugah hati. Ratusan orang sedang menunggu amaran supaya dapat selamat. Dunia perlu melihat dalam diri orang Kristen satu bukti kuasa Kekristenan. Bukan hanya di beberapa tempat, tetapi di seluruh dunia, pekabaran kemurahan ini diperlukan. *Gospel Workers*, hal. 29.

Ketika Yesus naik ke surga, Dia menyerahkan pekerjaannya di bumi ini kepada mereka yang telah menerima terang Injil. Merekalah yang akan melaksanakan pekerjaan itu selanjutnya dan menyempurnakannya. Dia tidak menyediakan agen lain untuk mengajarkan kebenaran. "Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada semua makhluk." "Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai ke ujung bumi." Penugasan yang khidmat ini menjangkau kita pada zaman ini. Allah meninggalkan tanggung jawab apakah kita menerimanya atau menolaknya. *Historical Sketches*, hal. 288.

Di atas pundak kita diletakkan satu tugas kudus. Penugasan telah diberikan kepada kita: "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku, dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Ku-perintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Matius 28:19, 20. Engkau diabdikan kepada pekerjaan memperkenalkan Injil keselamatan. Kuasa-Mu adalah penyempurnaan surga. *Testimonies*, Jld. 9, hal.20, 21.

Dipanggil dari Golongan Masyarakat Biasa

Orang biasa perlu mengambil tempat sebagai pekerja. Merasakan penderitaan sesama manusia sebagaimana Juru Selamat merasakan penderitaan umat manusia, dan mereka akan melihat dengan iman bagaimana Dia bekerjasama dengan mereka. *Gospel Workers*, hal. 38.

Dalam lapangan kerja yang jauh dan dekat, orang-orang akan dipanggil dari pekerjaan membajak atau dari usaha bisnis yang paling sederhana yang umumnya memenuhi pikiran, dan akan dididik seperti dengan orang-orang yang berpengalaman. Sementara mereka belajar bekerja secara efektif, mereka akan menyebarkan kebenaran dengan

penuh kuasa. Melalui pekerjaan Ilahi yang paling menakjubkan, gunung kesulitan akan dipindahkan dan dibuang ke dalam laut. Pekabaran yang begitu berarti bagi penduduk bumi, akan didengar dan dipahami. Orang-orang akan mengenal apa kebenaran itu. Pekerjaan itu akan tetap bergerak maju dan lebih maju lagi, sampai seluruh bumi sudah diberi amaran; barulah kesudahan akan tiba. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 96.

Allah dapat dan akan menggunakan mereka yang tidak menempuh pendidikan formal dalam sekolah manusia. Kalau kita meragukan kuasa-Nya dalam hal ini, itu adalah karena kurang percaya; sama dengan membatasi kuasa dahsyat dari Dia dengan siapa tidak ada kemustahilan. Oh, sekiranya perhatian yang tidak perlu dan tidak dipercaya ini dapat dikurangi! Hal itu menyebabkan begitu banyak tenaga gereja yang tidak digunakan; malahan menutup jalan, sehingga Roh Kudus tidak dapat menggunakan manusia; itu menyebabkan orang-orang yang rela dan rindu bekerja dalam Kristus akan menjadi malas; hal itu akan mengecewakan orang-orang yang memasuki pekerjaan, sebenarnya banyak orang akan menjadi mitra kerja Allah yang terampil, sekiranya mereka diberi kesempatan yang baik. *Gospel Workers*, hal. 488, 489.

Adalah kesempatan setiap jiwa untuk mencapai kemajuan. Mereka yang berhubungan dengan Kristus akan bertumbuh dalam rahmat dan dalam pengetahuan akan Anak Allah sampai mencapai kedewasaan laki-laki dan perempuan. Jikalau semua orang yang mengaku mempercayai kebenaran telah berusaha sedapat-dapatnya dan menggunakan kesempatan belajar dan berbuat, mereka akan menjadi kuat di dalam Kristus. Apa pun pekerjaan mereka, apakah petani, ahli mesin, guru atau gembala, jika mereka sepenuhnya mengabdikan diri kepada Allah, mereka akan menjadi pekerja yang efisien bagi Guru surgawi. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 423.

Mereka yang ada di dalam gereja yang memiliki keterampilan dalam salah satu pekerjaan hiburan seperti mengajar, membangun, industri dan pertanian harus dipersiapkan bekerja untuk membangun jemaat dan menjadi anggota komite, atau sebagai guru diskusi Sekolah Sabat,

melibatkan diri dalam pekerjaan misionaris, atau menduduki jabatan yang berbeda-beda dalam gereja. *Review and Herald*, 15 Februari, 1887.

Untuk melakukan pekerjaan ini, Kristus tidak memilih yang terdidik dan yang cerdas dari anggota Sanhedrin Yahudi atau penguasa Roma. Setelah melewati guru-guru Yahudi yang mau benar sendiri, Guru Pekerja memilih orang-orang sederhana yang tidak berpendidikan untuk memberitakan kebenaran yang menggoncangkan dunia ini. Sengaja Dia melatih orang-orang ini dan mendidiknya sebagai pemimpin-pemimpin gereja. Kemudian mereka akan mendidik orang lain dan mengutus mereka dengan pekabaran Injil. Agar mereka sukses dalam pekerjaannya, mereka diberikan kuasa Roh Kudus. Bukan dengan kekuatan manusia atau akal budi manusia Injil ini diberitakan, tetapi dengan kuasa Allah. *The Acts of the Apostles*, hal. 17.

Di antara mereka yang disertai tugas oleh Juru Selamat, "Pergilah kamu, ajarlah semua bangsa," banyak yang berasal dari masyarakat dengan jabatan rendah, yaitu laki-laki dan perempuan yang belajar mengasihi Tuhan, yang bertekad mengikuti teladan pelayanan-Nya yang tidak mementingkan diri sendiri. Bagi orang-orang hina ini, dan bagi murid-murid yang bersama Juru Selamat selama penginjilan-Nya di dunia, telah diberikan satu kepercayaan yang indah. Mereka akan menyebarkan ke seluruh dunia ini kabar gembira keselamatan melalui Kristus. *The Acts of the Apostles*, hal. 105, 106.

Dengan mengkhotbahkan kebenaran, bukan hanya menyebarkan risalah, sehingga kita bersaksi bagi Allah. Marilah kita ingat bahwa tabiat yang menyerupai tabiat Kristus adalah argumen yang paling berkuasa yang dapat diajukan sesuai dengan Kekristenan, dan satu tabiat Kristen yang murahan membawa lebih banyak bahaya ke dunia ini dibanding dengan yang dunia-wi. *Testimonies*, Jld.9, hal.21.

Tidak semua buku yang dicetak dapat memenuhi tuntutan hidup yang kudus. Orang akan percaya bukan kepada apa yang dikhotbahkan pendeta, tetapi pada apa yang dihidupkan oleh gereja. Terlalu sering pengaruh khotbah yang dikhotbahkan dari mimbar dibantah oleh "khotbah"

yang dikhotbahkan dari kehidupan mereka yang mengaku penganjur kebenaran. *Testimonies*, Jld.9, hal. 21.

Hidup Kristus adalah riak gelombang yang semakin luas tanpa dihalangi pantai, satu pengaruh yang mengikat-Nya dengan Allah dan kepada keluarga umat manusia. Melalui Kristus, Allah telah menanamkan pengaruh kepada manusia yang memungkinkan dia bisa menghidupkan dirinya sendiri. Secara perorangan kita berhubungan dengan sesama manusia, sebagai bagian dari milik Allah secara keseluruhan, dan kita berdiri di bawah kewajiban yang disetujui bersama. Tidak ada orang yang bebas dari semuanya; kesejahteraan masing-masing mempengaruhi orang lain. Adalah rencana Allah agar setiap orang akan merasa penting bagi kesejahteraan orang lain, dan berusaha meningkatkan kebahagiaan mereka. *Christ's Object Lessons*, hal. 339.

Agama Alkitab tidak terikat di antara dua sampul pada sebuah buku, atau dalam tembok-tembok gereja. Agama itu tidak sering dibawa keluar demi keuntungan kita sendiri, dan kemudian dengan hati-hati disisihkan lagi. Agama itu menyucikan hidup setiap hari, menyatakan dirinya dalam setiap transaksi bisnis dan dalam semua hubungan sosial. *The Desire of Ages*, hal. 306, 307.

Adalah maksud Allah untuk memuliakan diri-Nya di dalam umat-Nya di hadapan dunia ini. Dia mengharapkan mereka yang menyanggah nama Kristus untuk menyatakan-Nya di dalam pemikiran, perkataan dan perbuatan. Pemikiran mereka haruslah murni dan kata-kata mereka mulia dan mengangkat martabat, sehingga menarik orang-orang di sekitar mereka lebih dekat kepada Juru Selamat. Agama Kristus haruslah berpadu dengan apa yang mereka katakan dan lakukan. Setiap transaksi bisnis mereka seharusnya mengeluarkan bau yang harum di hadapan Allah. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 21.

Biarlah pengusaha menjalankan bisnisnya begitu rupa sehingga ia memuliakan Tuhannya dengan kesetiiaannya. Biarlah ia membawa agamanya ke dalam segala sesuatu yang dilakukannya, dan menyatakan Roh Kristus kepada sesama manusia. Biarlah para ahli mesin dengan rajin dan dengan setia memperkenalkan Dia yang telah bekerja keras di kota-

kota Yudea. Biarlah setiap orang yang memanggil nama Kristus bekerja begitu rupa agar orang yang melihat pekerjaannya yang baik dapat terpimpin untuk memuliakan Pencipta dan Penebusnya. *Bible Echo*, 10 Juni, 1901.

Wanita Selaku Misionaris

Wanita dan pria dapat melakukan pekerjaan kebenaran terselubung yang dapat dikerjakan dan dinyatakan. Mereka dapat menempatkan diri dalam pekerjaan pada zaman krisis, dan Tuhan akan bekerja melalui mereka. Jikalau mereka diimbasi dengan rasa tanggung jawab akan tugasnya, dan bekerja di bawah pengaruh Roh Allah, mereka akan memperoleh kesanggupan yang dibutuhkan saat ini. Juru Selamat akan memancarkan sinar wajah-Nya kepada para wanita yang berkorban ini, dan sinar inilah yang memberikan satu kuasa kepada mereka yang melebihi kuasa laki-laki. Dalam lingkungan keluarga mereka dapat melakukan satu pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh kaum pria, satu pekerjaan yang menjangkau hidup terdalam. Mereka dapat mendekati hati orang yang tak dapat didekati oleh kaum pria. Pekerjaan mereka dibutuhkan. Wanita bijaksana yang rendah hati dapat melakukan pekerjaan yang baik dalam menerangkan kebenaran kepada orang-orang di rumah mereka. Firman Allah yang diterangkan begitu rupa akan melakukan pekerjaan penghamburan adonan, melalui pengaruhnya seluruh anggota keluarga akan bertobat. *Testimonies*, Jld.9, hal. 128, 129.

Semua orang yang bekerja bagi Allah seharusnya mempunyai perpaduan tabiat Martha dan Maria, yaitu suka melayani, dan kasih yang sungguh-sungguh terhadap kebenaran. Diri dan sifat mementingkan diri harus disingkirkan dari pemandangan. Allah memanggil para wanita pekerja yang sungguh-sungguh, pekerja yang bijaksana, gembira, lembut dan setia kepada prinsip. Dia memanggil para wanita yang panjang sabar, yang dapat mengalihkan pikiran dari diri dan kepentingan pribadi, dan memusatkannya pada Kristus, mengucapkan kata-kata kebenaran, berdoa bersama orang-orang yang berhasil dihubunginya, dan

bekerja untuk pertobatan jiwa-jiwa. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 118.

Para wanita ini dapat bekerja dengan efisien dalam memperoleh pelanggan-pelanggan majalah kita, dengan cara ini dapat memancarkan terang kepada pikiran orang. *Review and Herald* 10 Juni, 1880.

Ada beberapa wanita berhati mulia yang memiliki kebenaran moral untuk mengambil keputusan memihak kebenaran berdasarkan pertimbangan dengan sungguh-sungguh. Mereka telah menerima kebenaran dengan sungguh-sungguh. Mereka memiliki taktik, persepsi, keterampilan yang baik dan akan menjadi pekerja yang berhasil bagi Tuhan. Para wanita dipanggil untuk ini. *Review and Herald*, 19 Desember, 1878.

Saudara-saudara perempuan kita ini dapat melayani sebagai pekerja dalam penulisan, dan memikat perasaan yang terdalam dari sahabat-sahabat yang telah menerima majalah dan risalah kita. . . . Wanita yang teguh dalam prinsip dan tabiatnya tidak goyah itulah yang dibutuhkan, wanita yang percaya bahwa kita sebenarnya hidup di akhir zaman, dan kita mempunyai satu pekabaran khidmat yang terakhir yaitu amaran terakhir yang akan diberikan kepada dunia ini. . . . Inilah orang-orang yang dapat digunakan Allah dalam menaburkan risalah dan dengan bijaksana membagikan *Signs of the Times*. *Review and Herald*, 19 Desember, 1878.

Saya tidak menganjurkan agar wanita berusaha menjadi pemberi suara, atau pemegang jabatan; tetapi sebagai seorang misionaris, mengajarkan kebenaran, surat-surat, membagikan risalah dan mencari langganan majalah yang berisi kebenaran khidmat pada zaman ini, dengan cara ini dia dapat melakukan banyak hal. *Review and Herald*, 19 Desember, 1878.

Sekiranya ada dua puluh orang wanita di mana sekarang ini hanya seorang, yang mau menjadikan misi kudus ini satu pekerjaan yang disenangi, kita akan melihat lebih banyak lagi yang bertobat kepada kebenaran. *Review and Herald*, 2 Januari, 1879.

Wanita yang dapat bekerja diperlukan sekarang ini, wanita yang tidak mementingkan diri, yang sabar dan rendah hati, yang akan bekerja dengan kesabaran Kristus di mana saja mereka menemukan pekerjaan yang dilakukan

untuk keselamatan jiwa-jiwa. *Review and Herald*, 2 Januari, 1879.

Ratusan saudara perempuan kita dapat bekerja sekarang ini jikalau mereka mau. Mereka dan anak-anak mereka harus berpakaian sederhana, pakaian yang bersih dan tahan lama, bebas dari perhiasan, dan mereka memanfaatkan waktu yang telah digunakan untuk peragaan yang tidak perlu dan sekarang melakukan pekerjaan misionaris. Mereka dapat menulis surat kepada sahabat di tempat yang jauh. Saudara-saudara perempuan ini dapat berhimpun untuk berkonsultasi bagaimana cara bekerja yang terbaik. Uang dapat ditabung untuk diberikan sebagai persembahan bagi Allah, untuk diinvestasikan pada penerbitan majalah dan risalah yang akan dikirim kepada sahabat-sahabat mereka. Mereka yang sekarang ini menganggur seharusnya bekerja. Biarlah setiap wanita yang menganggap dirinya anak Allah benar-benar merasa satu tanggung jawab untuk menolong orang dalam jangkauannya. *Review and Herald*, 12 Desember, 1878.

Saudara-saudara perempuan kita terlalu suka memaafkan diri dari tanggung jawab yang memerlukan pemikiran dan penggunaan pikiran secara efisien; namun inilah disiplin yang mereka perlukan untuk menyempurnakan pengalaman Kekristenan. Mungkin mereka bekerja di ladang misionaris, yang meminati tugas pembagian risalah dan majalah yang menyatakan iman kita dengan benar. *Review and Herald*, 12 Desember, 1878.

Saudaraku, janganlah merasa jenuh melakukan tugas misionaris yang memerlukan kewaspadaan. Inilah satu pekerjaan yang kamu semua dapat lakukan dengan sukses, asalkan kamu mau berhubungan dengan Allah. Sebelum menulis surat pertanyaan, angkatlah hatimu kepada Allah senantiasa di dalam doa, agar engkau berhasil mengumpulkan carang-carang liar yang akan dicangkokkan pada pokok anggur dan berbuah demi kemuliaan Allah. Semua orang yang dengan rendah hati mengambil bagian dalam pekerjaan ini, akan tetap mendidik diri mereka sendiri sebagai pekerja di kebun anggur Tuhan. *Review and Herald*, 10 Juni, 1880.

PANGGILAN BAGI ORANG MUDA

Penunjukan Ilahi

Allah telah mengangkat orang muda menjadi tangan penolong bagi-Nya. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 64.

Dengan orang muda sebagai pasukan pekerja yang telah dilatih dan dilengkapi, betapa segera pekabaran tentang Juru Selamat yang disebarkan, yang sudah bangkit, dan yang akan datang segera, dapat disiarkan ke seluruh dunia. *Education*, hal. 271.

Kita memiliki pasukan orang muda sekarang ini yang dapat melakukan banyak hal jikalau mereka benar-benar diarahkan dan didorong. Kita mau agar anak-anak kita percaya kepada kebenaran. Kita mau agar mereka diberkati Allah. Kita mau agar mereka melakukan sebagian dari yang sudah direncanakan untuk menolong orang muda lainnya. Biarlah semuanya dilatih agar mereka memperkenalkan kebenaran dengan tepat, dan memberikan alasan pengharapan yang ada pada diri mereka, dan menghormati Allah melalui cabang pekerjaan mana saja di mana mereka terampil dalam pekerjaan. *General Conference Bulletin*, Jld. 5, no. 2, hal. 24. (Januari 1, 29, 30, 1893.)

Orang Muda Dalam Tugas Gerejani

Keterampilan orang muda yang terlatih dan terorganisasi diperlukan dalam gereja kita. Orang muda akan melaksanakan sesuatu dengan tenaganya yang meluap. Kecuali tenaga mereka diarahkan kepada sesuatu saluran yang benar, tenaga itu akan digunakan oleh orang muda itu sendiri dalam satu cara yang akan merusak kerohaniannya dan yang pasti membahayakan teman-teman mereka. *Gospel Workers*, hal. 211.

Apabila orang muda menyerahkan hati kepada Allah, belumlah berakhir tanggungjawab kita untuk mereka. Mereka harus menaruh perhatian di dalam pekerjaan Tuhan dan merasa yakin yang Dia men gharapkan mereka untuk melakukan sesuatu dalam memajukan pekerjaan-Nya. Ti-

dak cukup menunjukkan berapa banyak yang perlu dilakukan, juga membujuk orang muda itu melaksanakan sebagian. Mereka harus diajar bagaimana bekerja bagi Tuhan. Mereka harus dididik, didisiplin dan dilatih dalam metode yang terbaik dalam penarikan jiwa bagi Kristus. Ajjarlah mereka menolong teman-temannya orang muda dengan cara diam-diam dan tidak berpura-pura. Biarkanlah setiap cabang misionaris diatur dengan cara sistematis, di dalam mana mereka mengambil bagian, dan biarlah mereka diberikan petunjuk dan pertolongan. Dengan demikian mereka akan belajar bekerja bagi Allah. *Gospel Workers*, hal. 210.

Dalam Tahun-Tahun Dini

Biarlah kebaikan dan kesopanan pendeta dapat dilihat dalam cara bagaimana dia memperlakukan anak-anaknya. Dia harus mengingat bahwa mereka adalah miniatur laki-laki dan perempuan dewasa, anggota-anggota yang lebih muda dari keluarga Tuhan. Mereka mungkin saja sangat dekat dan sangat berharga bagi Tuhannya, dan jika mereka diajar dengan baik dan disiplin, mereka akan melayani Dia walaupun pada masa mudanya. *Testimonies*, Jld.4, hal.397,398.

Janganlah orang muda itu diabaikan; biarlah mereka mengambil bagian dalam pekerjaan dan tanggung jawab. Biarlah mereka merasakan bahwa dirinya ikut bertugas dalam menolong dan memberkati orang lain. Anak-anak kecil pun harus diajar untuk melakukan tugas-tugas kecil yang menyatakan kasih dan kemurahan bagi mereka yang lebih sengsara dari pada mereka. *Testimonies*, Jld.6, hal.435.

Orangtua harus mengajarkan kepada anak-anaknya nilai waktu dan penggunaannya yang tepat. Ajarkanlah kepada mereka agar melakukan sesuatu yang akan menghormati Allah dan memberkati umat manusia dan ini adalah sesuatu yang perlu dikejar. Sekalipun pada tahun-tahun dini mereka, namun mereka dapat menjadi misionaris bagi Allah. *Christ's Object Lessons*, hal. 345.

Masa Depan Dihadapan Orang Muda

Banyaklah pemuda cilik dewasa ini, yang bertumbuh seperti Daniel di kampungnya di Yudea, yang mempelajari Firman Allah dan pekerjaan-Nya, dan yang menggeluti pelajaran pelayanan yang setia, dan mereka akan berdiri di hadapan Dewan Perwakilan Rakyat, di ruang pengadilan, atau di istana raja, selaku seorang saksi bagi Raja di atas segala raja. *Education*, hal. 262.

Timotius Hanya Seorang Bocah Cilik Ketika Terpilih

Paulus memperhatikan bahwa Timotius adalah seorang yang setia, teguh pendirian dan benar, kemudian ia memilihnya sebagai pembantu dalam tugas dan perjalanan. Mereka yang pernah mengenal Timotius sewaktu kecil merasa puas melihat yang anak kesayangan mereka itu sangat erat hubungannya dengan rasul yang besar itu. Timotius hanya seorang bocah cilik ketika Allah memilihnya menjadi seorang guru; tetapi prinsipnya sudah begitu kuat karena pendidikannya yang dini sehingga dia layak menjadi pembantu Paulus. Sekalipun masih muda, dia menjalankan tanggung jawabnya dengan kerendahan hati orang Kristen. *The Acts of the Apostles*, hal.203,204.

Cadangan Mengisi Pangkat

Para pemikul beban di antara kita sedang bergumul menghadapi kematian. Banyak di antara mereka yang terkejut dalam menjalankan reformasi yang kita bangun sebagai satu umat, sekarang telah melewati garis kehidupan di mana kesehatan fisik dan mentalnya sedang merosot. Dengan keprihatinan yang mendalam timbullah satu pertanyaan, Siapakah yang akan mengisi tempat mereka? Kepada siapakah akan diserahkan tanggungjawab gereja apabila para pendukung standar yang sekarang ini sudah tiada? Kita hanya dapat mengharapkan orang-orang muda masa kini untuk memikul beban itu dan pertanggungjawabannya.

Mereka inilah yang akan melaksanakannya sedang orang lain meninggalkannya, dan pendidikan mereka akan menentukan apakah moralitas, agama, dan kesalahan akan berkuasa, atau kebejatan moral dan pemberontakan akan mencemari dan merusak semua yang berharga. *Gospel Workers*, hal.68.

Para Perintis Pekerjaan dan Pengorbanan

Kita harus menunjukkan keyakinan dalam diri orang muda kita. Mereka haruslah menjadi perintis dalam usaha yang mencakup kerja keras dan pengorbanan, sementara hamba-hamba Kristus yang sudah tua harusnya didudukkan sebagai penasihat, untuk mendorong dan memberkati mereka yang gigih bertarung bagi Allah. *Counsels on Teachers*, hal.516,517.

Dibutuhkan orang-orang muda. Allah memanggil mereka ke ladang misionaris. Karena kebebasan dari kesusahaan dan tanggung jawab, mereka lebih cocok ditempatkan dalam pekerjaan itu dibanding dengan mereka yang harus menyediakan pendidikan dan biaya keluarga yang besar. Lebih jauh lagi, orang muda lebih gampang menyesuaikan diri dengan iklim baru, masyarakat baru, dan lebih sanggup menanggung kekurangan dan kesulitan. Dengan taktik dan kesabaran, mereka dapat menjangkau orang di mana mereka berada. *Counsels on Teachers*, hal.517.

Banyak orang muda yang sudah memperoleh pendidikan yang benar di rumah. Mereka perlu dilatih untuk pelayanan, dan didorong untuk mengangkat standar kebenaran di tempat baru dengan pekerjaan yang direncanakan dengan baik dan dilakukan dengan setia. Dengan bergaul bersama pendeta-pendeta kita dan para pekerja di kota, mereka akan memperoleh jenis pendidikan yang terbaik. Dengan bertindak di bawah pimpinan Ilahi, dan didukung oleh doa teman sekerja yang lebih berpengalaman, mereka boleh melakukan pekerjaan yang baik dan penuh berkat. Sementara mereka memadukan pekerjaannya melalui karya para pekerja yang lebih tua, menggunakan tenaga muda sebaik-baiknya, mereka akan didampingi para malaikat surga. Selaku mitra usaha Allah, adalah kesempatan mereka untuk

menyanyi, berdoa dan percaya, dan bekerja dengan semangat dan kebebasan. Apabila mereka yakin dan percaya akan kehadiran agen-agen surga di tengah-tengah mereka dan teman sekerja mereka, itu akan menuntun kepada doa dan pujian dan kesederhanaan iman sejati. *Testimonies*, Jld.9, hal.119.

Bidang Pekerjaan

Ada banyak bidang pekerjaan di mana orang muda dapat menemukan kesempatan dan usaha yang bermanfaat. Kelompok orang muda harus diorganisasi dan dididik dengan seksama sebagai perawat, pekerja Injil, pembaca Alkitab, sebagai penjual buku, pendeta dan misionaris medis. *Counsels on Teachers*, hal.546.

Kita harus mendidik orang muda untuk menolong sesama orang muda. Sementara mereka melakukan pekerjaan ini, mereka akan memperoleh pengalaman yang akan mengubah mereka menjadi pekerja-pekerja yang penuh pengabdian dalam wawasan yang luas. *Testimonies*, Jld.6, hal.115.

Pemuda dan pemudi harus dididik menjadi pekerja di lingkungan mereka sendiri dan di tempat lain. Biarlah semua orang menentukan hati dan pikiran supaya cakup dalam pekerjaan masa kini, mempersiapkan diri untuk melakukan apa yang paling cocok bagi mereka. *Testimonies*, Jld.9, hal.118,119.

Rahasia Kemajuan

Hai orang muda, teruskanlah mengenal Tuhan dan engkau akan mengetahui bahwa "Ia pasti muncul seperti fajar." Berusahalah senantiasa memperbaiki diri. Berusaha dengan sungguh-sungguh mencapai identitas bersama Penebus. Hiduplah oleh iman di dalam Kristus. Lakukanlah pekerjaan yang telah dilakukan-Nya. Hiduplah demi penyelamatan jiwa-jiwa bagi siapa Dia telah menyerahkan nyawa-Nya. Usahakan menolong mereka dengan siapa engkau berhubungan. . . . Berbicaralah dengan Saudaramu Yang Lebih Tua, yang akan menyempurnakan pendidikanmu baris demi baris, persepsi demi persepsi, di sini sedikit,

di sana sedikit. Satu hubungan yang erat dengan Dia yang telah mengorbankan diri-Nya sendiri untuk menyelamatkan dunia yang sedang binasa, akan menjadikan engkau pekerja yang layak dan berterima. *Testimonies*, Jld. 6 hal.416.

Pengorganisasian untuk Pelayanan

Pemuda dan pemudi, tidakkah kamu dapat membentuk kelompok, sebagai tentara Kristus, dan mendaftarkan diri di dalam pekerjaan, mengarahkan segenap kecerdasan dan segala keterampilan dalam pelayanan Tuhan, agar engkau menyelamatkan jiwa dari kebobrokan? Biarlah diorganisasi kelompok seperti ini di setiap gereja untuk melakukan pekerjaan ini. . . . Maukah pemuda dan pemudi yang benar-benar mengasihi Yesus mengorganisasi diri sebagai pekerja, bukan hanya yang mengaku menyucikan hari Sabat, tetapi juga mereka yang bukan seiman dengan kita? *Special Testimonies*, 29 Mei, 1893.

Biarlah muda mudi dan anak-anak bekerja di dalam nama Yesus. Biarlah mereka bersatu dalam perencanaan dan pelaksanaan. Tidakkah kamu dapat membentuk satu kelompok kerja dan menyisihkan waktu untuk berdoa bersama dan memohon kepada Tuhan akan rahmat-Nya, kemudian kamu bergerak serentak? *Youth Instructor*, 9 Agustus, 1894.

KONDISI UMAT ALLAH

Kekurangan Roh Penginjilan

Sangat sedikit roh penginjilan pada orang-orang Advent pemelihara Sabat. Seandainya para pendeta dan jemaat dibangkitkan seluruhnya, mereka tidak akan istirahat dan acuh tak acuh, padahal Allah telah menghormati mereka sebagai pemelihara hukum-Nya, dengan mematrikan di dalam pikiran dan menuliskannya di dalam hati mereka. *Testimonies*, Jld. 3, hal.202.

Roh misionaris sejati telah meninggalkan gereja yang membuat pekerjaan mereka itu terlalu tinggi; hati mereka tidak lagi menyala dengan kasih akan jiwa-jiwa, dan satu keinginan yang menuntun mereka ke dalam kawanannya domba Kristus. Kita membutuhkan pekerja-pekerja yang sungguh-sungguh. Apakah tidak ada yang menanggapi rintihan dari setiap penjurur "Datanglah menyeberang dan menolong kami?" *Testimonies*, Jld. 4, hal.156.

Kepada saya telah ditunjukkan yang kita sebagai satu umat mempunyai kekurangan. Pekerjaan kita tidak sesuai dengan iman kita. Iman kita menyaksikan bahwa kita sedang hidup di bawah proklamasi satu pekabaran penting yang sangat khidmat yang pernah diberikan kepada manusia berdosa. Namun fakta ini dipandang dari segala sudut, upaya kita, semangat kita, roh pengorbanan kita, tidak seimbang dengan sifat pekerjaan itu sendiri. Kita harus bangkit dari kematian, dan Kristus akan memberikan kehidupan kepada kita. *Testimonies*, Jld. 2, hal.114.

Hatiku terasa sakit apabila memikirkan betapa kecil kesadaran gereja akan tanggung jawab khidmat mereka terhadap Allah. Bukanlah hanya pendeta saja yang menjadi tentara Kristus, tetapi setiap laki-laki dan perempuan yang telah mendaftarkan diri dalam pasukan Kristus, dan mereka mau menerima risiko tentara, sama seperti Kristus telah memberikan satu teladan dalam hidup-Nya yang penuh penyangkalan diri dan pengorbanan? Penyangkalan diri apakah yang telah dinyatakan gereja kita secara keseluruhan? Mereka mungkin telah memberikan sumbangan

dalam bentuk uang, tetapi tidak memberikan diri mereka. *General Conference Bulletin*, 1893.131.

Banyak orang yang mengaku pengikut Kristus tidak lagi merasakan beban mencari jiwa seperti sikap dunia ini. Keinginan mata, kesombongan hidup, cinta akan peragaan, cinta akan suasana santai, itu akan memisahkan orang yang mengaku Kristen dari Allah, dan roh penginjilan hanya terdapat pada sedikit orang saja. Apakah yang dapat dilakukan untuk membuka mata orang-orang berdosa dari Sion, dan menggetarkan hati yang munafik? *General Conference Bulletin*, 1893.132.

Ada sekelompok orang yang diwakili oleh Meroz. Roh penginjilan tidak pernah menguasai jiwa mereka. Panggilan untuk misi luar negeri tidak menggugah hati mereka untuk bertindak. Laporan apakah yang akan diberikan kepada Allah dari orang yang tidak melakukan apa-apa dalam pekerjaan-Nya, yang tidak menarik jiwa bagi Kristus? Orang yang demikian akan mendapat kutukan, "Hai hamba yang malas dan jahat." *Historical Sketches*, hal. 290.

Sebagai satu ilustrasi tentang kegagalanmu dalam pekerjaan Allah, padahal engkau telah mendapat kesempatan, saya mengutip kata-kata ini: "Kutukilah kota Meroz! firman malaikat Tuhan, kutukilah habis-habisan penduduknya, karena mereka tidak datang membantu Tuhan, membantu Tuhan sebagai pahlawan." *Testimonies*, Jld. 2, hal. 247.

Kelompok yang Puas Dengan Diri Sendiri

Dinyatakan di hadapan saya satu kelompok yang menyadari bahwa mereka memiliki gerak hati, perasaan akan pengabdian, dan cinta akan perlakuan yang baik; namun pada saat yang sama mereka tidak melakukan apa-apa. Mereka merasa puas sendiri, sambil mengatakan bahwa jika mereka mendapat kesempatan, atau kalau keadaan mengizinkan, mereka dapat dan mau melakukan satu pekerjaan besar dan baik; tetapi mereka menantikan kesempatan. Mereka menghina pemikiran sempit dari orang kikir miskin yang iri hati karena sedikit saja bagian orang yang berkekurangan. Mereka melihat bahwa dia hidup untuk diri sendiri, sehingga dia tidak akan diganggu untuk melakukan

kebaikan bagi orang lain, memberkati mereka dengan kemampuan untuk mempengaruhi dan dengan sarana yang telah diserahkan kepadanya untuk digunakan, bukan untuk disepelekan, bukan untuk dibiarkan berkarat, atau terkubur di dalam tanah. Mereka yang menyerahkan diri kepada kekikiran dan kepentingan diri sendiri, bertanggung jawab karena tindakan kekikiran, dan bertanggung jawab atas penyalahgunaan keterampilan. Yang lebih bertanggung jawab adalah orang-orang yang mempunyai gerak hati yang lumrah, yang secara alami cepat menanggapi masalah rohani, jikalau mereka tetap aktif, menunggu kesempatan yang mereka sendiri tahu itu tidak akan datang, namun membandingkan kesiapan mereka melakukannya dengan kerelaan orang kikir dan memantulkan bahwa kondisi mereka lebih baik dibanding dengan para tetangga yang jiwanya miskin. Orang seperti itu menipu diri sendiri. Kalau hanya memiliki kualitas tetapi tidak digunakan, itu hanya menambah tanggung jawabnya; dan jikalau mereka tidak membaiki keterampilan pemberian Tuhannya, atau menimbuninya saja, kondisi mereka tidak lebih baik dari tetangga yang dicela oleh jiwa mereka. Kepada mereka akan dikatakan, "Kamu tahu kehendak Tuhanmu, tetapi kamu tidak melakukannya." *Testimonies*, Jld. 2, hal. 250, 251.

Kelenjar yang Membawa Kematian

Umat Allah harus menerima amaran dan memahami tanda-tanda zaman. Tanda-tanda kedatangan Kristus terlalu jelas untuk diragukan; ditinjau dari segi perkara-perkara ini, setiap orang yang mengaku kebenaran seharusnya menjadi pengkhotbah yang hidup-hidup. Allah memanggil semua orang supaya bangun, apakah para pengkhotbah atau awam. Seluruh surga bergerak. Lembaran sejarah dunia segera akan ditutup. Kita berada di tengah-tengah kesusahan zaman akhir. Di hadapan kita terdapat kesusahan yang lebih besar, namun kita tidak bangun. Kurang kegiatan dan kesungguh-sungguhan dalam pekerjaan Allah adalah menakutkan. Kelenjar yang membawa maut ini adalah dari Setan. *Testimonies*, Jld. 1, hal. 260, 261.

Seperti kain kafan, ketidakpercayaan menyelubungi gereja, karena mereka tidak menjalankan keterampilan yang telah diberikan Allah kepada mereka, dengan memancarkan terang kepada mereka yang tidak mengetahui kebenaran yang berharga itu. Allah memanggil jiwa-jiwa yang sudah diampuni, yang bergembira berada di dalam terang, untuk memperkenalkan kebenaran kepada orang lain. *General Conference Bulletin*, 1893.133.

Sekarang ini Setan sedang berusaha menahan umat Allah supaya tidak mengadakan kegiatan, menahan mereka supaya tidak melakukan bagiannya dalam menyebarkan kebenaran, sehingga akhirnya mereka ditimbang di dalam neraca dan ternyata ringan. *Testimonies*, Jld. 1, hal. 260.

Manusia berada di dalam bahaya. Banyak orang sedang binasa. Tetapi betapa sedikit orang yang mengaku pengikut Kristus dibebani dengan jiwa-jiwa ini. Tujuan satu dunia terkatung-katung; tetapi ini pun sukar menggerakkan orang yang mengaku percaya kebenaran yang tersebar luas yang pernah diberikan kepada orang berdosa. Dunia kekurangannya akan kasih yang menuntun Kristus untuk meninggalkan istana-Nya di surga dan mengambil sifat manusia, agar umat manusia dapat menyentuh manusia dan menarik manusia kepada keilahian. Ini adalah satu kelenjar, satu kelumpuhan, bagi umat Allah, yang menghalangi mereka dari pemahaman tugas itu. *Christ's Object Lessons*, hal. 303.

Setan menggunakan kemalasan yang tak terkira dari orang yang mengaku Kristen untuk menguatkan pasukannya dan memenangkan jiwa ke dalam pihaknya. Banyak orang mengizinkan musuh untuk menguasai medan dan memperoleh keuntungan karena mereka mengira bahwa walaupun mereka tidak melakukan pekerjaan tertentu bagi Kristus, mereka masih dipihak-Nya. Karena kegagalannya menjadi pekerja Tuhan yang rajin, dengan melalaikan pekerjaan, dan tidak berbicara apa-apa, mereka sudah membiarkan Setan menguasai jiwa-jiwa yang sebenarnya dapat dimenangkan kepada Kristus. *Christ's Object Lessons*, hal. 280.

Ketika saya mempelajari Alkitab, saya mendapat amaran untuk umat Allah di zaman akhir. Mereka dibujuk untuk melarikan diri dari penyembahan berhala. Saya khawatir

yang mereka sedang tertidur, dengan begitu menyesuaikan diri dengan dunia, sehingga sulit membedakan orang yang melayani Allah dari orang yang tidak melayani-Nya. Jurang pemisah semakin lebar menganga antara Kristus dengan umat-Nya, dan semakin rapat dengan dunia. Tanda perbedaan antara yang mengaku umat Kristus dengan dunia hampir hilang. Seperti Israel zaman dulu, mereka mengikuti tata cara bangsa-bangsa di sekitar mereka. *Testimonies*, Jld. 1, hal. 277.

Merosotnya Ketajaman Rohani

Di dunia ini kita melihat akibat kelalaian gereja di bidang pekerjaan Kristus. Dengan kelalaian ini, satu kondisi telah menyusup ke dalam gereja yang telah memudarkan minat gereja yang suci dan tinggi terhadap pekerjaan Allah. Roh suka mengeritik dan perasaan dendam telah memasuki gereja, dan ketajaman rohani banyak orang telah merosot. Karena hal ini pekerjaan Kristus menderita banyak kerugian. *Testimonies*, Jld. 1, hal. 297.

Saya dipenuhi kesedihan sewaktu memikirkan kondisi kita sebagai satu umat. Allah tidak menutup surga bagi kita, tetapi kemurtadan kitalah yang memisahkan kita dari Allah. Kesombongan, penipuan, dan kasih akan dunia ini telah bersemayam di dalam hati tanpa rasa takut akan pembuangan atau hukuman. Dosa-dosa takabur yang memilukan telah berkembang di antara kita. Namun menurut pandangan umum, gereja itu bertumbuh subur, dan di segala penjuru terdapat kedamaian dan kemurahan rohani. Gereja telah berbalik dari mengikuti Kristus sebagai pemimpinnya, dan terus berbalik menuju ke arah Mesir. Namun ada sedikit orang yang merasa khawatir atau yang tercengang atas kekurangan kuasa kerohanian mereka. Keragu-raguan atau ketidakpercayaan akan kesaksian Roh Allah sedang mengkhawatirkan gereja di mana-mana. Setan menginginkan hal itu. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 217.

Satu Keadaan Kelemahan Rohani

Sinar yang dipusatkan menerangi umat Tuhan, tetapi banyak orang yang tidak peduli mengikuti terang itu, karena itu, mereka berada dalam satu keadaan kelemahan rohani. Bukanlah karena kurang pengetahuan sehingga umat Allah sekarang sedang binasa. Mereka tidak akan dihakimkan karena tidak mengetahui jalan, kebenaran dan hidup. Kebenaran yang sudah menjangkau pengertian mereka, terang yang telah menerangi jiwa, tetapi yang sudah diabaikan dan ditolak, akan menghakimkan mereka. Mereka yang belum pernah menerima terang, tidak akan masuk dalam penghakiman. Apa lagi yang dapat dilakukan di kebun anggur Allah lebih dari pada yang sudah-sudah? Sinar, terang ajaib, bercahaya atas umat Allah; tetapi itu tidak akan menyelamatkan mereka, kecuali kalau mereka setuju diselamatkannya, hidup menurut terang itu, dan memantulkannya kepada orang lain yang berada dalam kegelapan. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 123.

Kebutuhan Akan Salep Mata dari Surga

Gereja perlu mengoles matanya dengan salep mata dari surga, agar mereka dapat melihat begitu banyak kesempatan di sekitarnya untuk melayani Allah. Berulang-ulang Allah telah memanggil umat-Nya supaya pergi ke semua jalan dan lintasan dan mengajak orang-orang yang ada di situ masuk karena rumah-Nya harus penuh. Namun di sekitar rumah kita banyak keluarga yang belum berminat untuk diajak memikirkan jiwa mereka. Inilah tugas dalam jangkauan kita supaya gereja melakukannya sesuai panggilan Tuhan. Janganlah kita hanya berdiri dan mengatakan, "Siapakah tetanggaku?" Marilah kita ingat bahwa tetangga kita adalah orang-orang yang membutuhkan pertolongan dan rasa simpati kita. Tetangga kita adalah setiap jiwa yang luka memar karena perbuatan musuh itu. Tetangga kita adalah setiap orang yang menjadi milik Allah. Perbedaan yang dibuat oleh orang Yahudi tentang siapakah tetangganya itu sudah terhapus di dalam Kristus. Tidak ada batas wilayah, tidak

ada perbedaan semu, tidak ada kasta dan tidak ada ke-ningratan. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 294.

Kefanatikan dan Formalisme yang Kaku

Setan sekarang sedang bekerja dengan segala kuasanya yang menyindir dan menipu, untuk mengalihkan manusia dari pekerjaan pekabaran tiga malaikat, yang akan diberitakan dengan kuasa yang perkasa. Ketika musuh itu melihat Allah sewaktu memberkati umat-Nya, dan menyediakan mereka untuk mengenal penipuannya, dia akan berusaha dengan kuasanya yang besar untuk menanamkan kefanatikan di satu pihak dan formalisme kaku di lain pihak agar dia bisa memperoleh panen jiwa. Sekaranglah waktunya untuk berjaga-jaga senantiasa. Perhatikanlah langkah Setan yang pertama menuju kita. *Review and Herald*, 24 Januari, 1893.

Ada banyak gunung es moral di dalam gereja kita. Banyak pula orang-orang formalisme yang dapat membuat satu peragaan tetapi tidak dapat bercahaya menerangi bumi. *Review and Herald*, 24 Maret, 1891.

Dipersempit Karena Mementingkan Diri Sendiri

Kepadaku telah ditunjukkan alasan mengapa umat Allah tidak lagi memikirkan kerohanian, dan tidak lagi memiliki iman, ialah karena mereka dipersempit dengan sifat mementingkan diri sendiri. . . . Bukanlah karena kamu berhimpun terlalu banyak sehingga Allah menerimanya. Bukanlah jumlah doa yang begitu banyak, tetapi perbuatan yang benar, melakukan hal yang benar, pada waktunya. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 36.

Ketamakan

Namun sebagian menolak untuk ditobatkan. Mereka tidak mau berjalan di jalan Allah, dan ketika dipanggil untuk memberikan persembahan sukarela agar pekerjaan Allah dapat maju, sebagian orang memeluk harta dunia

mereka demi kepentingan diri sendiri. Orang-orang tamak ini terpisah dari kelompok orang-orang percaya. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 126.

Tidak Ada Satu di Antara Duapuluh yang Sedia

Dalam satu sebutan khidmat yang saya canangkan di hadapan gereja, bahwa tidak ada di antara duapuluh nama yang tertera di dalam buku gereja yang bersedia menutup sejarah mereka di dunia ini dan begitu juga tanpa Allah dan tanpa pengharapan di dunia ini sebagai orang berdosa biasa. Mereka mengaku menurut Allah, tetapi mereka lebih suka menuruti mamon. Pekerjaan yang setengah-setengah ini adalah pernyangkalan yang senantiasa terhadap Kristus, bukan mengaku Kristus. Begitu banyak orang membawa ke dalam gereja roh yang hampir pudar, tidak disucikan; selera rohani mereka sudah diselewengkan oleh kebobrokan mereka sendiri dalam moralitas yang merosot, melambungkan dunia dalam roh, dalam hati, dalam tujuan, mengutamakan diri dengan praktik penuh nafsu, dan penuh penipuan selalu dan selalu dalam hidup yang mereka namakan Kristen. Mereka yang mengaku Kristen dan akan mengaku Kristus seharusnya keluar dari antara mereka dan jangan menjamah yang najis, dan berpisah. . . .

Saya letakkan pena saya dan mengangkat jiwa dalam doa, agar Tuhan akan menghembuskan napas kepada umat yang murtad, yang menyerupai tulang belulang kering, supaya mereka bisa hidup. Akhir perkara sudah dekat, menyusup kepada kita begitu licik, begitu tidak masuk akal, tanpa keributan seperti suara kaki pencuri pada malam hari, agar yang tidur tidak berjaga-jaga dan tidak sedia. Kiranya Allah memberikan Roh Kudus-Nya ke dalam hati yang sekarang santai, agar mereka tidak lagi tertidur sebagaimana yang lainnya, tetapi berjaga-jaga dan siaman. *General Conference Bulletin*, 1893, hal. 132, 133.

Dibutuhkan Kebangunan dan Reformasi

Orang-orang Kristen harus bersedia menghadapi apa yang sebentar lagi akan mengagetkan dunia, dan persiapan

yang mereka lakukan ialah dengan mempelajari Firman Allah dengan rajin, dan berusaha menyesuaikan hidup mereka dengan ajarannya. . . Allah memanggil satu kebangunan dan reformasi. *Patriarchs and Prophets*, hal. 626.

Satu kebangunan kesalehan sejati di antara kita adalah kebutuhan kita yang paling penting dan paling besar dari semuanya. Adalah tugas kita yang utama untuk mengusahakannya. *Review and Herald*, 22 Maret, 1887.

Waktunya telah tiba untuk mengadakan reformasi total. Pada saat reformasi ini dimulai, roh permintaan doa menggerakkan hati setiap orang percaya, roh perselisihan dan perbantahan akan dilenyapkan dari gereja. *Testimonies*, Jld. 8, hal. 251.

Satu kebangunan dan reformasi akan terjadi di bawah pimpinan Roh Kudus. Kebangunan menandai satu pembaruan kehidupan kerohanian, satu pacuan pikiran dan hati, satu kebangkitan dari kematian kerohanian. Reformasi menandakan pengaturan kembali, perubahan ide dan teori, kebiasaan dan praktik. Reformasi tidak akan menghasilkan buah kebenaran yang baik kecuali itu dihubungkan dengan kebangunan oleh Roh. Kebangunan dan reformasi melaksanakan tugasnya yang telah ditentukan, dan dalam pelaksanaannya, keduanya harus serasi. *Review and Herald*, 25 Februari, 1902.

Bukankah Kitab Suci memerlukan pekerjaan kudus yang lebih murni dibanding dengan yang kita akan lihat lagi? . . . Allah memanggil mereka yang rela diatur oleh Roh Kudus untuk menuntun dalam pekerjaan itu satu pekerjaan reformasi yang seksama. Saya melihat satu krisis di hadapan kita, dan Allah mengundang para pekerjaan-Nya supaya memasuki barisan. Setiap jiwa harus berdiri sekarang dalam posisi penyucian yang lebih benar dan lebih mendalam bagi Allah dibanding dengan tahun-tahun yang sudah lalu. . . . Saya pernah amat terkesan dengan satu pemandangan yang baru-baru ini berlalu di hadapan saya pada malam hari. Nampaknya ada satu gerakan besar, yaitu satu pekerjaan kebangunan, sedang berlangsung di beberapa tempat. Umat Allah sedang bergerak membentuk barisan dalam menanggapi panggilan Allah. *General Conference Bulletin*, Mei 19, 1913, hal. 34.

Dalam penglihatan yang berlalu malam itu di hadapan saya, tampaklah satu gerakan reformasi di antara umat Allah. Banyak orang yang memuji Allah. Orang sakit disembuhkan, dan mukjizat-mukjizat lain dilakukan. . . . Ratusan bahkan ribuan orang mengunjungi keluarga-keluarga, dan membuka Firman Allah di hadapan mereka. Banyak orang yang sudah diyakinkan oleh kuasa Roh Kudus, dan roh pertobatan sejati sudah dinyatakan. Setiap pintu samping sudah terbuka lebar-lebar bagi penyebaran kebenaran. Dunia nampaknya diterangi dengan pengaruh surga. Berkat besar diterima oleh umat Allah yang benar dan rendah hati. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 126.

Sangat diperlukan satu reformasi di antara umat Allah. Keadaan gereja sekarang ini menuntun kita kepada pertanyaan, apakah ini pernyataan yang benar dari Dia yang telah menyerahkan hidup-Nya bagi kita? *Testimonies*, Jld. 3, hal. 474.

Apabila celaan kelambanan dan kemalasan dihapus dari gereja, Roh Tuhan akan dinyatakan dengan ramah. Kuasa Allah akan dinyatakan. Gereja akan melihat pekerjaan hemat-cermat dari Tuhan alam semesta. Terang kebenaran akan memancarkan cahaya terang benderang, dan sebagaimana pada zaman rasul-rasul, banyak jiwa yang beralih dari kepalsuan kepada kebenaran. Bumi akan diterangi dengan kemuliaan Tuhan. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 46.

Penundaan Berarti Bencana

Kepada saya telah ditunjukkan bahwa umat Allah sedang menantikan terjadinya satu perubahan, yaitu satu kuasa yang memaksa mereka. Tetapi mereka akan kecewa karena tidak benar. Mereka harus bertindak; mereka harus melakukan pekerjaan itu sendiri, dan dengan sungguh-sungguh memohon kepada Allah satu pengetahuan akan diri mereka sendiri. Pemandangan yang berlalu dari hadapan kita cukup mendorong kita supaya bangkit, dan menanamkan kebenaran ke dalam hati orang-orang yang mau mendengarnya. Ladang dunia sudah hampir masak. *Testimonies*, Jld. 1, hal. 261.

Sebaliknya, gantinya memanfaatkan kesempatan dengan bijaksana, ada orang yang sedang bermalas-malas menantikan saat khusus penyegaran rohani dengan mana kesanggupan mereka untuk menggembirakan orang lain akan bertambah besar. Mereka mengabaikan tugas dan peluang yang ada sekarang, dan membiarkan terangnya bertambah suram, sedangkan tanpa usaha sendiri, mereka mengharap-kan saatnya tiba di mana mereka akan menjadi penerima berkat khusus, yang akan melayakkan dan mengubah mereka untuk pelayanan. *The Acts of the Apostles*, hal.54.

Bukan Produsen, Tapi Konsumen

Orang-orang yang mengaku pengikut-pengikut Kristus sedang diperiksa dalam pengadilan alam semesta; tetapi semangat yang sudah memudar dan usaha yang melemah dalam pekerjaan Allah menunjukkan yang mereka adalah tidak setia. Jikalau apa yang sedang dilakukan adalah yang terbaik yang mereka dapat lakukan, mereka tidak akan dicela; tetapi sekiranya hati mereka ada di dalam pekerjaan, mereka dapat melakukan lebih banyak. Mereka mengetahui sebagaimana dunia ini juga mengetahuinya, mereka sudah banyak kehilangan roh penyangkalan diri dan tanggungan salib. Banyak di antara mereka yang namanya akan tertulis dalam buku-buku surga, bukan produsen, tetapi konsumen. Banyak yang menyandang nama Kristus, kemuliaan-Nya diselubungi, keindahan-Nya ditutupi dan kehormatan-Nya ditahankan. Banyak orang yang namanya tertulis dalam buku Sidang, tetapi mereka bukan di bawah pemerintahan Kristus. Mereka tidak mendengar pengajaran-Nya dan melakukan pekerjaan-Nya. Karena itu mereka dikuasai oleh musuh. Mereka tidak melakukan kebaikan yang positif, karena itu mereka melakukan bahaya yang tak terperikan. Karena pengaruh mereka bukan menikmati hidup demi hidup, tetapi menikmati kematian demi kematian. *Christ's Object Lessons*, hal.303,304.

Penurutan Hukum Satu Jubah Dosa

Bahaya yang sama terdapat di antara orang-orang yang mengaku menurut hukum Allah. Mereka terlalu tangkas untuk memuji diri sehingga kehormatan yang mereka peroleh dengan memelihara hukum Allah akan melindungi mereka terhadap kuasa peradilan Ilahi. Mereka tidak mau ditegur karena kejahatan, dan menuduh hamba-hamba Allah terlalu giat mengenyahkan dosa dari perkemahan. Allah pembenci dosa memanggil mereka yang mengaku mehurut hukum-Nya supaya meninggalkan segala kejahatan. Mengabaikan pertobatan atau penurutan akan firman-Nya berarti membawa satu akibat serius terhadap umat Allah zaman ini seperti yang diakibatkan dosa yang sama terhadap bangsa Israel zaman dulu. Ada satu batas waktu di mana Dia tidak lagi menunda penghakiman-Nya. *Testimonies*, Jld. 4, hal. 166, 167.

Mati Dalam Pelanggaran dan Dosa

Sekarang ini sebagian besar dari jemaat kita sedang mati dalam pelanggaran dan dosa. Mereka keluar masuk sebagaimana pintu itu berayun pada engselnya. Bertahun-tahun lamanya mereka mendengarkan dengan puas akan kebenaran paling khidmat yang menggugah hati, tetapi mereka tidak mempraktikkannya. Karena itu mereka semakin kurang peka terhadap keindahan kebenaran. . . . Sementara mereka mengadakan satu pengakuan, mereka menolak kuasa kesalehan. Jikalau mereka terus berada dalam keadaan seperti ini, Allah akan menolak mereka. Mereka tidak mencocokkan diri kepada anggota-anggota keluarga Allah. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 426, 427.

Manusia Penganut Moral

Banyak orang yang menamakan dirinya Kristen hanyalah penganut moral. Mereka telah menolak rahmat satu-satunya kuasa yang menyanggupkan mereka untuk menghormati Kristus dengan memperkenalkan-Nya kepada dunia ini. Pekerjaan Roh Kudus adalah asing bagi

mereka. Mereka bukanlah pelaku Firman. Prinsip surgawi yang membedakan mereka yang bersama Kristus dengan mereka yang bersatu dengan dunia hampir tak dapat dibedakan. Mereka yang mengaku pengikut Kristus bukan lagi bangsa yang kudus yang terpisah dari dunia. Garis demarkasi tidak lagi nyata. Umat itu menggantungkan diri pada dunia ini, kepada praktik-praktiknya, kebiasaannya dan kekikirannya. Gereja telah jauh memasuki dunia dalam pelanggaran akan hukum, yang seharusnya dunialah yang memasuki gereja untuk menuruti hukum. Setiap hari gereja ditobatkan ke dalam dunia ini. *Christ's Object Lessons*, hal.315,316.

Satu Catatan yang Ternoda

Banyak orang yang memiliki formalitas kesalehan, nama mereka tertera dalam buku Sidang, tetapi catatan di surga sudah ternoda. Malaikat pencatat dengan setia mencatat perbuatan mereka. Setiap tindakan yang bersifat mementingkan diri, setiap perkataan yang salah, setiap kelalaian memenuhi tugas, setiap dosa rahasia, walaupun disembunyikan dengan licik, adalah catatan resmi dalam buku catatan malaikat. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 442.

Pemikul Beban Bertambah Lelah

Karena sebagian orang tidak mau mengangkat beban yang harus dipikulnya, atau melakukan pekerjaan yang harus dilakukannya, pekerjaan itu terlalu berat bagi orang yang mau melaksanakannya. Mereka melihat pekerjaan yang terlalu banyak sehingga mengerahkan segenap tenaga, sehingga bertambah lelah. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 645.

Tak Dapat Memberikan Alasan Iman yang Masuk Akal

Banyak orang yang mengaku percaya pada kebenaran zaman akhir akan kedapatan ringan. Mereka sudah mengabaikan hal-hal yang lebih berbobot. Pertobatan mereka hanyalah munafik, tidak mendalam, sungguh-sungguh dan

seksama. Mereka tidak mengerti mengapa mereka percaya kebenaran, hanya karena orang lain mempercayainya, dan mereka memegangnya secara kebetulan saja sebagai kebenaran. Mereka tidak dapat memberikan alasan yang masuk akal mengapa mereka percaya. . . . Yang lain merasa gembira atau dikuatkan karena pengalaman mereka, atau karena mengetahui bahwa itu adalah kesempatan dan tugas yang perlu diperoleh. Kekuatan dan stabilitas adalah milik penganut yang berhati jujur. *Testimonies*, Jld. 2, hal. 634.

Sebagian Akan Menelusuri Gulungan Nubuatan

Allah memiliki satu umat di dunia ini yang dalam iman dan pengharapan yang kudus sedang menelusuri nubuatan yang cepat digenapi, dan sedang berusaha menyucikan jiwa dengan menuruti hukum, agar mereka tidak didapati tanpa pakaian pesta nikah ketika Kristus datang. *Testimonies*, Jld. 4, hal. 307.

Mimpi yang Mengesankan

Dalam sebuah mimpi yang diberikan kepada saya tanggal 29 September 1886, saya sedang berjalan bersama sekelompok besar orang-orang yang mencari buah arbei. Di dalam kelompok itu terdapat orang muda laki-laki dan perempuan yang akan menolong mengumpulkan buah arbei. Nam-paknya kami berada di dalam satu kota karena di sana hanya sedikit lahan pertanian; tetapi di sekeliling kota itu terdapat ladang terbuka, semak belukar yang indah dan kebun-kebun yang sedang digarap. Sebuah gerobak yang penuh dengan makanan bagi kelompok kami sedang bergerak di depan kami.

Akhirnya gerobak itu berhenti, dan kelompok itu berpecah ke segala penjuru untuk mencari buah. Di sekitar gerobak itu terdapat belukar yang tinggi dan rendah, yang berisi pelbagai jenis buah arbei yang besar-besar; tetapi kelompok itu pergi terlalu jauh mencari buah sehingga tidak melihatnya. Saya mulai mengumpulkan buah yang di dekat saya, tetapi dengan hati-hati takut kalau arbei hijau ikut

terpetik, karena berbaur dengan buah matang sehingga saya hanya dapat memetik satu atau dua buah dari satu tandan.

Sebagian dari arbei enak yang besar itu telah jatuh ke tanah dan separuhnya digerogoti ulat dan serangga. Saya mengeluh, "Oh, sekiranya ladang ini dimasuki lebih dulu, semua buah yang berharga ini dapat diselamatkan! Tetapi sekarang itu sudah terlalu terlambat. Namun saya akan memungut itu dari tanah dan memeriksa apakah masih ada yang baik di antaranya. Walaupun seluruh arbei itu sudah rusak, paling sedikit saya dapat menunjukkan kepada teman-teman apa yang mereka dapati sekiranya mereka tidak terlalu terlambat."

Tiba-tiba ada dua orang berjalan-jalan di sekeliling saya. Mereka sibuk mengobrol karena tertarik satu dengan yang lain. Setelah melihat saya, mereka berkata, "Kami sudah mencari di mana-mana, tetapi tidak menemukan buah."

Mereka melihat dengan heran banyaknya buah yang sudah saya kumpulkan. Saya katakan, "Ada lebih banyak lagi yang dapat dikumpulkan dari semak-semak ini." Lalu mereka memetik buah, tetapi tidak lama berhenti lagi; katanya, "Tidak adil kalau kami memetik buah di sini; engkau lah yang menemukan tempat ini, dan buah itu adalah milikmu." Tetapi saya menjawab mereka, "Itu tidak apa-apa. Petiklah di mana kamu menemukannya. Ini adalah ladang Allah, dan buah arbei ini adalah milik-Nya; adalah kesempatanmu untuk mengumpulkannya."

Tetapi tidak lama kemudian, saya bekerja sendiri lagi. Sebentar-sebentar saya mendengar percakapan di gerobak. Saya berseru kepada orang-orang di sana, "Apa yang sedang kamu lakukan?" Mereka menjawab, "Kami tidak menemukan buah arbei, karena kami sudah merasa capek dan lapar, kami rasa lebih baik datang ke gerobak ini dan makan siang. Setelah kami istirahat sebentar, kami akan keluar lagi."

Saya katakan, "Tetapi kamu belum membawa apa-apa. Kamu telah menghabiskan makanan kita tanpa membaginya kepada kami. Saya belum dapat makan sekarang, karena di sini terlalu banyak buah yang dapat dipetik. Kamu tidak menemukannya karena tidak melihatnya dari dekat.

Buah itu tidak bergantung di bagian luar semak, kamu harus mencarinya. Memang benar kamu tidak memetikinya banyak-banyak, tetapi dengan melihat di antara arbei yang hijau, kamu akan menemukan buah yang terbaik."

Ember yang kecil itu segera penuh dengan buah arbei, dan saya membawanya ke gerobak. Kata saya, "Inilah buah yang terbaik yang pernah saya petik, dan saya mengumpulkannya di sekitar sini sementara kamu capek sendiri mencari di tempat yang jauh tanpa hasil."

Kemudian semua datang menyaksikan buah yang saya kumpulkan. Lalu katanya, ini adalah buah arbei dari semak yang tinggi, dan bagus. Kami kira tidak akan menemukannya di semak-semak yang tinggi, lalu kami memburunya di semak-semak rendah saja, tetapi tidak menemukannya kecuali ini."

Kemudian saya katakan, "Maukah kamu menyimpan buah ini, lalu marilah bersama saya mencari lebih banyak buah di semak-semak tinggi?" Tetapi mereka tidak peduli akan buah itu. Di sana berserakan piring dan kantong-kantong yang banyak, yaitu bekas makanan. Saya menjadi capek menunggu, lalu berseru, Bukankah kamu datang untuk memetik buah? Lalu mengapa kamu tidak bersedia untuk menjaganya?

Seorang menjawab, "Suster, sebenarnya kami tidak berharap menemukan buah di mana sudah banyak rumah, dan begitu banyak yang mencari; tetapi karena kelihatannya suster begitu bersemangat untuk mencari buah, kami memutuskan untuk mengikuti suster. Kami kira kami harus membawa banyak makanan, dan akan menikmati piknik ini, jikalau kami tidak mengumpulkan buah."

Lalu saya menjawabnya, "Saya tidak dapat mengerti cara bekerja seperti ini. Segera saya akan kembali ke semak-semak. Hari sudah berlalu. Tidak lama lagi malam pun tiba, di mana kita tidak dapat mengumpulkan buah." Beberapa orang bersama saya tetapi yang lainnya tinggal di dalam gerobak dan makan.

Di satu tempat berkerumunlah sekelompok orang dan sibuk membicarakan sesuatu yang nampaknya sangat menarik perhatiannya. Saya pun menghampirinya, dan saya menemukan seorang anak kecil sedang digendong seorang

perempuan, itulah yang menarik perhatian mereka. Saya katakan, kamu hanya mempunyai sedikit waktu, lebih baik bekerja sementara masih boleh."

Perhatian banyak orang tertarik kepada seorang pria dan wanita sedang lomba lari ke gerobak. Setelah mencapainya, mereka terlalu capek lalu duduk dan istirahat. Yang lain juga berbaring di atas rumput untuk istirahat.

Begitulah hari sudah berlalu, sangat sedikit yang dilakukan. Akhirnya saya katakan: "Saudara, kamu menyebutkan ini satu ekspedisi yang tidak membawa hasil. Jikalau begini caranya kamu bekerja, saya tidak heran mengapa kamu hanya sedikit berhasil. Kesuksesan atau kegagalanmu tergantung bagaimana cara kamu melaksanakan pekerjaan itu. Ada banyak buah arbei di sini, saya sudah menemukannya. Beberapa di antara kamu mencarinya dengan sia-sia di semak-semak rendah; yang lain telah menemukan arbei hanya sedikit, tetapi semak-semak tinggi telah dilalui, karena kamu tidak berharap akan menemukan buah di sana. Kamu melihat buah yang saya kumpulkan besar-besar dan matang. Tidak lama lagi arbei yang lain akan matang, dan kita bisa pergi ke semak-semak itu lagi. Inilah caranya memetik buah sebagaimana saya pelajari. Jikalau kamu mencari sekitar gerobak, kamu akan menemukan buah seperti yang saya lakukan."

Pelajaran yang kamu peroleh hari ini akan diberikan kepada mereka yang hanya mempelajari bagaimana caranya melakukan pekerjaan ini, akan ditiru oleh mereka. Tuhan menempatkan semak-semak yang berisi buah di tempat yang rimbun ini, dan Dia berharap agar kamu mencarinya. Tetapi kamu terlalu doyan makan dan menghibur diri. Kamu datang ke ladang bukan dengan ketentuan yang sungguh-sungguh untuk mencari buah.

"Sesudah ini kamu harus bekerja dengan semangat dan kesungguh-sungguhan, dan dengan pandangan yang sama sekali berbeda, kalau tidak, usahamu akan sia-sia. Dengan cara bekerja yang benar, kamu akan mengajar para pekerja yang lebih muda bahwa hal-hal seperti makan dan rekreasi adalah kurang penting. Adalah pekerjaan yang sukar membawa gerobak makanan ke lokasi, tetapi kamu memikirkan lebih banyak tentang persediaan makanan ketimbang buah

dan lukanya tidak akan sembuh lagi. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 141.

Krisis Segala Zaman

Kita sedang berdiri di ambang pintu segala zaman. Dengan cepat penghakiman Allah akan silih berganti, yaitu api, banjir, gempa bumi dengan perang dan pertumbuhan darah. Pada saat itu kita tidak lagi merasa heran melihat kejadian-kejadian besar yang menentukan; karena malaikat kemurahan tidak dapat lagi bertahan lebih lama untuk melindungi orang-orang yang tidak berdosa. *Prophets and Kings*, hal. 278.

Krisis itu dengan pelan-pelan menyerobot tempat kita. Matahari bersinar di langit, berkeliling seperti biasanya, dan langit masih menyatakan kemuliaan Allah. Orang-orang masih makan minum, menanam dan membangun dan kawin mawin. Para pedagang masih menjual dan membeli. Orang-orang saling mendesak satu dengan yang lain memperebutkan tempat yang tertinggi. Pencinta kesenangan masih berdesak-desakan di gedung pertunjukan, pacuan kuda dan tempat-tempat perjudian. Kegembiraan hebat merajalela, namun pintu kasihan sudah hampir tertutup, dan setiap kasus hampir diputuskan untuk selamanya. Setan melihat yang waktunya sudah singkat. Dia telah mengeraikan semua tentaranya untuk menipu manusia, mengelaibukannya, menyibukkannya dan menawan perhatiannya sampai pintu kasihan tertutup untuk selamanya. *Southern Watchman*, Oktober 3, 1905.

Pelanggaran sudah hampir mencapai batasnya. Kebingungan memenuhi dunia ini, dan kegeringan hebat segera akan menyerang manusia. Akhir zaman sangat dekat. Kita yang mengetahui kebenaran seharusnya bersedia menghadapi apa yang akan terjadi di dunia sebagai satu kejutan yang mengganggu. *Testimonies*, Jld. 8, hal. 28.

Pada masa merajalelanya kejahatan, kita dapat mengetahui bahwa krisis besar terakhir sudah dekat. Bilamana pelanggaran terhadap hukum Allah sudah hampir secara universal, ketika umat-Nya ditekan dan dianiaya oleh se-

samanya, Tuhan akan campur tangan. *Christ's Object Lessons*, hal. 178.

Kita sedang berdiri di ambang pintu kejadian khidmat yang besar. Nubuatan digenapi. Aneh juga, sejarah penting dicatat dalam buku surga. Segala sesuatu di dunia ini mengelisahkan. Ada peperangan dan berita tentang perang. Bangsa-bangsa marah, tibalah waktunya bagi orang mati, mereka harus diadili. Kejadian silih berganti untuk mendekatkan hari Allah yang segera akan tiba. Tetapi karena bangsa telah bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan, tidak ada lagi sekarang ini perang dunia. Namun keempat mata angin ditahan sampai hamba-hamba Allah dimeteraikan di dahinya. Kemudian kuasa dunia akan menyusun kekuatannya untuk perang akbar yang terakhir. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 14.

Roh Allah Penahan Angin Ditarik Kembali

Roh Allah penahan angin sekarang ditarik dari bumi. Angin topan, angin ribut, badai, api dan banjir, malapetaka di laut dan darat, silih berganti dengan cepat. Ilmu pengetahuan berusaha menerangkan semuanya ini. Tanda-tanda bertumpuk di sekitar kita, yang menceritakan tentang dekatnya kedatangan Anak Allah, sedang dibandingkan dengan yang lainnya kecuali penyebabnya yang benar. Manusia tidak dapat memahami malaikat pengawal yang menahan angin agar tidak berhembus sampai hamba-hamba Allah dimeteraikan; tetapi apabila Allah menyuruh malaikat itu melepaskan angin, maka akan terjadi percekcoakan yang tak dapat diuraikan oleh pena. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 408.

Hari-hari kehidupan kita ini adalah khidmat dan penting. Roh Allah lambat laun tetapi pasti akan ditarik dari bumi ini. Musibah dan penghakiman telah menimpa orang-orang yang menghina rahmat Allah. Musibah di darat dan laut, masyarakat yang gelisah, amaran peperangan, semuanya memberi isyarat. Mereka meramalkan kejadian-kejadian yang akan datang yang paling dahsyat. Agen-agen si jahat memadukan kekuatannya dengan cara konsolidasi. Mereka menguatkan krisis besar terakhir. Perubahan besar

akan terjadi di dunia kita ini, dan gerakan terakhir adalah sangat cepat. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 11.

Waktunya sudah tiba apabila dunia ini ditimpa kesusahannya yang tak dapat diobati oleh manusia. Roh Allah sedang ditarik. Musibah di laut dan darat silih berganti dengan cepat. Betapa sering kita dengar tentang gempa bumi dan angin topan, kemusnahan karena api dan banjir, dengan kehilangan nyawa manusia dan harta yang tidak sedikit. Sebenarnya musibah ini adalah tak terduga karena pecahnya kuasa alam yang tak dapat diatur dan dikendalikan, seluruhnya di luar pengendalian manusia; tetapi maksud Allah dapat dibaca dalam semuanya itu. Itu adalah sebagian sarana dengan mana Dia berusaha untuk meniadakan laki-laki dan perempuan akan bahaya yang mengancam mereka. *Prophets and Kings*, hal. 277.

Dunia Ini Satu Kamar Loteng

Manusia dalam kebutaannya menyombongkan kemajuannya yang pesat dan kegembiraannya; tetapi para pengamat surga melihat bumi ini penuh dengan kejahatan dan kekerasan. Karena dosa, suasana dunia ini telah menjadi suasana satu kamar loteng. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 10, 11.

Kejahatan Berjangkit

Kita hidup di tengah-tengah satu kejahatan "yang berjangkit," di mana orang yang waspada dan takut akan Allah sedang memperhatikannya. Kejahatan yang merajalela, itu adalah di luar kesanggupan manusia untuk menerangkannya. Setiap hari terdengar pernyataan segar tentang pertarungan politik, suap dan penipuan. Setiap hari tercatat kekejaman yang menyakitkan hati dan kebrutalan, ketidakpedulian terhadap penderitaan manusia, kebuasan dan kekejaman merusak kehidupan manusia. Setiap hari menyaksikan peningkatan kegilaan, pembunuhan dan bunuh diri. Siapa yang dapat meragukan bahwa agen-agen Setan telah bekerja di antara manusia, dengan kegiatan yang meningkat untuk mengalihkan dan merusak pikiran,

mencemarkan dan membunuh tubuh? *Ministry of Healing*, hal. 142, 143.

Roh anarki menerobos segala bangsa, dan pecahannya dari waktu ke waktu mengerikan bagi dunia ini. Tetapi itu hanyalah indikasi dari api nafsu yang terpendam dan pelanggaran hukum, yang kalau sekali terlepas kendali, akan memenuhi dunia dengan kesusahannya dan kegersangan. Gambaran yang diberikan Buku yang diilhamkan tentang dunia pra-airbah menunjukkan kondisi yang sebenarnya dari masyarakat modern yang segera akan terjadi. Bahkan pada abad yang sekarang ini pun, di negeri yang mengaku Kristen, ada kejahatan yang setiap hari dilakukan, hitam dan mengerikan seperti kejahatan dunia purba sehingga mereka dibinasakan. Sebelum airbah, Allah mengutus Nuh untuk memberikan amaran kepada dunia ini, agar bangsa itu bertobat dan melupakan diri dari ancaman kebinasaan itu. Sementara mendekat saat kedatangan Kristus yang kedua kali, Tuhan mengutus para hamba-Nya dengan satu amaran kepada dunia ini supaya bersedia menghadapi saat yang genting itu. Sejumlah besar orang hidup dalam pelanggaran hukum Allah, dan sekarang Dia dalam kemurahan memanggil mereka supaya menuruti ajaran-Nya yang kudus itu. Semua orang yang mau membuang segala dosanya dengan pertobatan kepada Allah dan iman dalam Kristus akan diberikan pengampunan. *Patriarchs and Prophets*, hal. 102.

Kondisi segala perkara di dunia ini menunjukkan bahwa waktu yang menyusahkan sedang menantikan kita. Surat-surat kabar penuh dengan indikasi tentang kemelut yang mengerikan di masa mendatang. Pencurian yang berani sering terjadi, Pemogokan itu sudah lumrah. Pembunuhan dilakukan setiap saat. Manusia yang dirasuk Setan mencabut nyawa laki-laki dan perempuan, bahkan anak-anak kecil. Manusia telah jatuh cinta dengan kejahatan, dan setiap jenis kejahatan merajalela. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 11.

Penipu Ulung Sedang Bekerja

Pada saat sekarang ini, ketika akhir segala perkara dunia segera datang, Setan berusaha sekuat tenaga untuk menja-

ring dunia ini. Dia sedang membuat banyak rencana untuk memenuhi, pikiran, dan mengalihkan perhatian dari kebenaran yang penting bagi keselamatan. Di setiap kota, para agennya sibuk mengorganisasi kelompok orang yang menentang hukum Allah. Penipu ulung itu sedang bekerja untuk menanamkan unsur kebingungan dan pemberontakan, dan orang-orang akan dibakar semangatnya dengan satu kesetiaan yang tidak sesuai dengan pengetahuan. *The Acts of the Apostles*, hal. 219.

Setan adalah pelajar Alkitab yang rajin. Dia mengetahui bahwa waktunya sangat singkat, dan dia berusaha menyerang dari segala penjuru merusak pekerjaan Tuhan di dunia ini. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 16.

Sekarang Setan sedang berusaha menahan umat Allah dalam keadaan santai, supaya mereka tidak melakukan tugasnya menyebarkan ternyata ringan. *Testimonies*, Jld. 1, hal. 260.

Dunia Digugah Dengan Semangat Perang

Dunia digugah dengan semangat perang. Nubuatan Daniel pasal sebelas hampir digenapi seluruhnya. Akhirnya nubuatan tentang kesusahan itu akan terjadi. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 14.

Kepada saya telah ditunjukkan bahwa penduduk bumi berada dalam puncak kebingungan. Peperangan, pertumpahan darah, pengasingan, kemelaratan, kelaparan, wabah, semuanya meluas di seluruh negeri. . . . Kemudian perhatian saya dialihkan dari pemandangan itu. Nampaknya hanya tinggal sedikit saat kedamaian. Sekali lagi penduduk bumi dihadapkan kepada saya. Dan sekali lagi segala sesuatu kacau balau. Perselisihan, peperangan dan pertumpahan darah, dengan kelaparan dan wabah, merajalela di mana-mana. Bangsa-bangsa lain terlibat dalam perang dan kekacauan. Peperangan menimbulkan kelaparan. Kemelaratan dan pertumpahan darah mendatangkan wabah. Lalu manusia mendapat serangan jantung karena takut, "dan karena memperhatikan perkara-perkara yang menimpa bumi ini. *Testimonies*, Jld. 2 hal. 268.

Kegelapan Rohani

Inilah saatnya kegelapan rohani di dalam gereja-gereja di dunia ini. Karena tidak mengetahui hal-hal Ilahi, maka Allah dan kebenaran telah terlindung dari pemandangan. Kekuatan si jahat sedang disusun. Setan memuji para mitra kerjanya bahwa dia akan membuat sesuatu pekerjaan yang akan menawan dunia ini. Sementara gereja tidak mempunyai kegiatan. Setan bersama bala tentaranya sedang giat-giatnya berusaha. Gereja yang mengaku Kristen tidak mempertobatkan dunia ini, karena mereka sendiri sudah ketularan sifat mementingkan diri sendiri dan sombong, dan mereka perlu merasakan kuasa Allah yang mempertobatkan di antara mereka sebelum menuntun orang lain kepada standar yang lebih murni dan lebih tinggi. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 65.

Seperti pada zaman dulu, dalam zaman kita sekarang ini kebenaran firman Allah yang hidup-hidup telah disingkirkan karena adanya teori manusia dan spekulasi. Banyak yang mengaku pelayan Injil tidak menerima Alkitab seluruhnya sebagai firman yang diilhamkan. Seorang yang bijaksana menolak sebagian, dan yang lain meragukan bagian yang lain. Mereka menganggap pertimbangan mereka lebih unggul dari Firman itu sendiri; dan Alkitab yang mereka ajarkan bergantung pada kekuasaan mereka sendiri. Keabsahannya yang Ilahi sudah dimusnahkan. Dengan demikian benih-benih pemberontakan sudah ditaburkan; karena itu orang-orang kebingungan, mereka tidak tahu mana yang harus dipercayai. Ada banyak kepercayaan di mana pikiran tidak berhak untuk memilikinya. *Christ's Object Lessons*, hal. 39.

Kejahatan mencapai satu ketinggian yang belum pernah dijangkau sebelumnya, namun banyak pelayan Injil ber-seru, "Damai sejahtera." Tetapi para pesuruh Allah yang setia maju terus dengan pekerjaannya. Disalut dengan pakaian senjata lengkap dari surga, mereka maju tanpa rasa takut, tidak berhenti berperang sebelum setiap jiwa di sekitar mereka menerima pekabaran kebenaran zaman ini. *The Acts of the Apostles*, hal. 220.

Ada satu sebab adanya tanda bahaya dalam kondisi dunia agama dewasa ini. Kemurahan Allah telah disepelekan. Orang banyak menyalah-nyalakan hukum Allah, "tapi mengajarkan ajaran dan hukum manusia." Ketidaksetiaan merajalela di banyak gereja di negeri kita, bukan ketidaksetiaan dalam arti luas, yaitu penyangkalan terbuka akan Alkitab, tetapi ketidaksetiaan yang disalut dengan jubah Kekristenan, sementara imannya dalam Alkitab sebagai satu wahyu dari Allah, sedang merosot. Kebaktian yang khidmat dan kealiman yang hidup-hidup telah diganti dengan kebaktian formal yang dangkal. Sebagai akibatnya, kemurtadan dan kenikmatan hawa nafsu pun merajalela. Kristus menyatakan, "Seperti pada zaman Lot, . . . begitu juga pada hari ketika Anak manusia itu dinyatakan." Catatan harian kejadian yang lalu menyaksikan kegenapan kata-kata-Nya. Dunia ini cepat sekali menjadi masak untuk pemusnahan. Tidak lama lagi pengadilan Allah akan dituangkan, dosa dan orang berdosa akan dihanguskan. *Patriarchs and Prophets*, hal. 166.

Memisahkan Gandum dari Sekam

Saat penghakiman Allah yang memusnahkan itu adalah saat belas kasihan bagi mereka yang tidak mempunyai kesempatan mempelajari apa kebenaran itu. Tuhan akan memandang mereka itu dengan rasa iba. Hati-Nya yang penuh belas kasihan itu terjamah; tangan-Nya masih terkenang untuk menyelamatkan, sementara pintu tertutup bagi mereka yang tidak mau masuk. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 97.

Tidak lama lagi peperangan akan berkecamuk dengan ganasnya di antara mereka yang melayani Dia melawan yang tidak melayani-Nya. Tidak lama lagi apa yang dapat digoncang akan tergoncang, dan yang tidak tergoncang akan tinggal. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 15, 16.

Pada waktu bangsa-bangsa merasa susah dan kebingungan, masih banyak yang tidak menyerahkan dirinya kepada pengaruh dunia dan pelayanan Setan, yang merendahkan diri dihadapan Allah, dan berbalik kepada-Nya dengan segenap hati dan mendapatkan penerimaan dan pengampunan. *Testimonies*, Jld. 1, hal. 269.

Banyak yang membaca Alkitab tetapi tidak memahami maknanya yang sebenarnya. Di seluruh dunia laki-laki dan perempuan memandang ke surga dengan satu kerinduan. Doa dan air mata dan pertanyaan naik dari jiwa karena merindukan cahaya, rahmat dan Roh Kudus. Banyak orang berada di pinggir kerajaan itu, hanya menanti untuk dikumpulkan ke dalam. *The Acts of the Apostles*, hal. 109.

Pelajaran dari Pengalaman Elia

Dari pengalaman Elia selama hari-hari kekecewaan dan kegagalan total, ada banyak pelajaran yang dapat ditarik, yaitu pelajaran yang tak terhingga nilainya bagi hamba-hamba Allah pada zaman ini, ditandai sebagaimana langkah pertama peralihan dari yang benar. Kemurtadan yang merajalela sekarang ini adalah sama dengan yang melanda Israel pada zaman nabi itu. Dalam meninggikan manusia di atas Allah, dalam memuji para pimpinan yang populer, dalam menyembah berhala, dalam menempatkan pengajaran ilmu pengetahuan menggantikan kebenaran wahyu, orang banyak sekarang ini mengikuti Baal. Keragu-raguan dan ketidakpercayaan menanamkan pengaruh besar dalam pikiran dan hati, dan banyaklah menggantikan hukum Allah dengan teori manusia. Sudah diajarkan secara umum bahwa sudah tiba saatnya apabila rasio ditinggikan di atas ajaran Firman Allah. Hukum Allah sebagai standar kebenaran dinyatakan tidak berpengaruh. Musuh segala kebenaran sedang bekerja dengan kuasa penipuannya agar manusia menempatkan institusi di tempat Allah dan melupakan yang telah diurapi demi kebahagiaan dan keselamatan umat manusia. Namun kemurtadan ini tidak universal, walaupun menyebar luas. Tidak semua di dunia ini pelanggar hukum dan penuh dosa; tidak semuanya memihak pada musuh. Allah masih mempunyai ribuan orang yang belum bertekuk lutut di hadapan Baal, banyak yang rindu memahami lebih jelas tentang Kristus dan hukum, banyak yang berharap bahwa Yesus akan datang segera untuk mengakhiri kekuasaan dosa dan kematian. Banyak yang menyembah Baal tanpa mengetahuinya, tetapi yang masih dipengaruhi Roh Allah. *Prophets and Kings*, hal. 170, 171.

GEREJA SEBAGAI SATU PUSAT LATIHAN

Kebutuhan Pada Saat Itu

Yang diperlukan sekarang untuk pembangunan jemaat ialah usaha dari para pekerja yang bijaksana untuk menyadari dan membangun keterampilan dalam gereja, yaitu keterampilan yang dapat dikembangkan untuk Tuhan. Haruslah ada rencana yang telah diorganisasi dengan baik tentang penempatan para pekerja untuk dapat mengunjungi setiap gereja, besar atau kecil, untuk mendidik anggota bagaimana bekerja dalam membangun jemaat, dan juga yang tidak percaya. Yang dibutuhkan ialah pendidikan dan latihan. Mereka yang bekerja mengunjungi gereja-gereja harus memberikan instruksi kepada anggota tentang metode praktis dalam melakukan pekerjaan misionaris. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 117.

Allah mengharapkan gereja-Nya mendisiplin dan menyesuaikan anggotanya dengan pekerjaan menerangi dunia. Haruslah diberikan satu pendidikan yang menghasilkan ratusan orang yang mau menukarkan talentanya. Dengan penggunaan talenta keterampilan ini, manusia akan dikembangkan dan dipersiapkan untuk mengisi posisi kepercayaan dan pengaruh, dan untuk mempertahankan prinsip murni yang tidak dapat dibengkokkan. Dengan itu banyak yang baik dapat dilakukan untuk Tuhan. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 431, 432.

Setiap pekerja haruslah terampil dan penuh pengertian. Kemudian dia dapat menyatakan kebenaran dalam arti luas dan tinggi, sebagaimana di dalam Yesus. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 70.

Janganlah ditunda-tunda usaha yang sudah direncanakan ini untuk mendidik anggota-anggota gereja. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 19.

Pertolongan terbesar yang dapat diberikan kepada anggota kita ialah mendidik mereka untuk bekerja bagi Allah, dan untuk bergantung kepada-Nya, bukan pada para pendeta. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 19.

Ternyata bahwa semua khotbah yang pernah dikhotbahkan tidak mengembangkan kelompok besar pekerja-pekerja yang menyangkal diri. Masalah ini dianggap melibatkan akibat yang paling serius. Masa depan kita untuk kekekalan sedang dipertaruhkan. Gereja jadi layu karena gagal menggunakan keterampilannya dalam memancarkan terang. Seharusnya dengan hati-hati diberikan petunjuk sebagai satu pelajaran dari Tuhan, agar semua anggota menggunakan terangnya secara praktis. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 431.

Jemaat terlalu banyak berkhotbah; tetapi pernahkah mereka memikirkan bagaimana cara bekerja bagi mereka yang ditebus Kristus? Apakah satu bidang pekerjaan sudah diciptakan dan dilaksanakan begitu rupa sehingga masing-masing melihat pentingnya mengambil bagian dalam pekerjaan itu? *Testimonies*, Jld. 6, hal. 431.

Adalah dengan pendidikan dan latihan sehingga orang-orang menjadi terampil menghadapi keadaan darurat yang mungkin timbul. Diperlukan perencanaan yang bijaksana untuk menempatkan setiap orang di lingkungannya yang cocok, agar dia boleh mendapat pengalaman yang akan menyanggupkannya untuk memikul tanggungjawab. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 221.

Kurikulum Anggota Bekerja

Banyak orang yang rela bekerja jika mereka diajar bagaimana cara memulainya. Mereka perlu dididik dan didorong. Setiap gereja haruslah menjadi sekolah latihan bagi semua pekerja Kristen. Anggotanya harus diajar bagaimana memberikan bacaan Alkitab, bagaimana caranya memimpin perbincangan dalam kelompok Sekolah Sabat, bagaimana cara terbaik untuk menolong orang miskin dan merawat orang sakit, bagaimana caranya bekerja bagi orang yang belum bertobat. Haruslah diadakan kelas-kelas di bidang lain dalam pekerjaan Kristen. Janganlah hanya memberi pelajaran, tetapi langsung praktik di bawah bimbingan pelatih yang berpengalaman. Biarlah guru-guru memimpin pekerjaan itu di antara anggota dan yang lain, sambil mempersatukan mereka, dan mereka akan belajar dari contoh yang

diberikannya. Contoh yang kita berikan lebih bernilai dari pada banyak pengajaran. *The Ministry of Healing*, hal.149.

Latihan Khusus

Usaha yang lebih besar harus diadakan untuk mendidik anggota tentang prinsip reformasi kesehatan. Adakanlah kelas masak-memasak, kunjungilah setiap rumah untuk mengajarkan ilmu memasak makanan yang menyehatkan. Orangtua dan orang muda harus mempelajari bagaimana cara memasak dengan sederhana. Di mana saja kebenaran dinyatakan, anggota harus diajar bagaimana cara menyediakan makanan sederhana namun menarik selera. Kepada mereka perlu ditunjukkan bahwa makanan yang menyehatkan dapat disediakan tanpa menggunakan makanan daging. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 161.

Di setiap tempat di mana ada sebuah gereja, haruslah diberikan pengajaran tentang penyediaan makanan sederhana yang menyehatkan, bagi mereka yang ingin hidup sesuai dengan prinsip kesehatan. Anggota gereja harus membagikan terang yang mereka peroleh kepada para tetangga, yaitu terang yang mereka terima dalam hal ini. *Gospel Workers*, hal.362.

Sesuaikan Pengajaran Itu

Berapa banyakkah pekerja terhormat dan berguna dalam pekerjaan Allah yang telah mendapat latihan di tengah-tengah tugas dalam posisi rendah dalam kehidupan! Musa adalah raja harapan di Mesir, tetapi Allah tidak sudi mengambalnya dari istana raja untuk melakukan pekerjaan yang telah ditentukan baginya. Hanya setelah dia menjadi gembala setia selama empat puluh tahun barulah dia diutus menjadi penyelamat bagi bangsanya. Gideon diambil dari penggilingan menjadi alat di tangan Allah untuk melepaskan tentara Israel. Elisa dipanggil untuk meninggalkan bajak dan melaksanakan perintah Allah. Amos seorang petani, penggarap lahan, ketika Allah memberikan pekabaran kepadanya untuk disebarluaskan. Semua yang menjadi mitra kerja Kristus akan mendapat pekerjaan sukar

yang tidak menyenangkan untuk dilaksanakan, dan pelajaran mereka haruslah dipilih dengan bijaksana, dan disesuaikan kepada sifat dan tabiat mereka, dan pekerjaan yang mereka mau kejar. *Gospel Workers*, hal.332,333.

Tanggung Jawab untuk Mempersiapkan Latihan

Bilamana dipertobatkan seorang yang cakap dan meyakinkan, seperti dalam kasus Timotius, Paulus dan Barnabas, berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk menunjukkan kepada mereka betapa penting bekerja di dalam kebun anggur. Apabila para rasul itu berangkat ke tempat lain, iman orang-orang ini tidak lemah, bahkan semakin dikuatkan. Mereka sudah diajar dengan setia dalam jalan Tuhan, dan telah diajar bagaimana cara bekerja dengan sungguh-sungguh, dengan sabar tanpa mementingkan diri sendiri, demi keselamatan sesama manusia. Latihan yang cermat bagi orang-orang yang baru bertobat merupakan satu faktor penting dalam kesuksesan yang mengagumkan yang mengikuti Paulus dan Barnabas sementara mereka mengajarkan Injil di wilayah kafir. *The Acts of the Apostles*, hal.186,187.

Sementara jemaat-jemaat diresmikan, haruslah ditanamkan kepada mereka bahwa dari antara mereka sendirilah harus diambil untuk membawa kebenaran kepada orang lain, dan membangun gereja-gereja baru. Karena itu mereka semuanya harus bekerja, dan mengembangkan sepenuhnya semua keterampilan yang telah diberikan Allah kepada mereka, dan melatih pikiran untuk melakukan pelayanan bagi Tuhannya. *Testimonies*, Jld. 3, hal. 205.

Pengelolaan misionaris selalu menghadapi kesukaran karena kekurangan pekerja berwatak benar, yaitu pekerja yang pasrah dan setia yang akan memperkenalkan iman kita dengan benar. Ada banyak orang yang harus menjadi misionaris, tetapi mereka tidak pernah memasuki ladang karena orang yang bersama mereka dalam kapasitas gereja atau di dalam perguruan tinggi kita tidak merasa beban kerjasama dengan mereka, untuk memperkenalkan tuntutan Allah bagi kuasanya, dan tidak berdoa bagi mereka dan bersama mereka. *Counsels on Teachers*, hal. 500,501.

Mereka yang mempunyai pandangan rohani dalam gereja sebaiknya menciptakan cara dan sarana untuk memberikan kesempatan kepada setiap anggota gereja melakukan sebagian pekerjaan Allah. Di masa lalu terlalu sering hal ini tidak dilakukan. Semua rencana tidak jelas dihadapkan dan dilaksanakan sepenuhnya, di mana keterampilan semua anggota dapat dimanfaatkan dalam pelayanan yang aktif. Hanya sedikit orang yang menyadari berapa banyak kerugian yang diakibatkannya. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 116.

Di setiap gereja, anggota haruslah dilatih begitu rupa sehingga mereka akan menggunakan waktu untuk menyelamatkan banyak jiwa bagi Kristus. Bagaimanakah itu dapat dikatakan kepada gereja, "Kamulah terang dunia, kecuali semua anggota gereja memancarkan cahaya? Biarlah mereka yang mengembalakan kawanan domba Kristus bangun dan melaksanakan tugasnya, dan menggerakkan banyak jiwa untuk bekerja. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 436.

Pilihlah Pegawai yang Terampil Melatih

Berhati-hatilah memilih pegawai yang baru untuk gereja. Biarlah mereka terdiri dari laki-laki dan perempuan yang sungguh-sungguh bertobat. Biarlah dipilih yang terbaik untuk memberikan pengajaran dan mereka yang dapat melayani dalam kata-kata dan perbuatan. Dalam setiap bidang pekerjaan, ada kebutuhan yang sangat penting. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 85.

Ketua-ketua dan mereka yang memangku jabatan penting dalam gereja haruslah lebih banyak memikirkan rencana pelaksanaan pekerjaan itu. Mereka harus mengatur semua persoalan agar setiap anggota gereja mendapat bagian untuk dilaksanakan, dan tidak ada orang yang hidup tanpa tujuan, tetapi hendaknya semuanya melaksanakan apa yang dapat dilaksanakan menurut kesanggupan masing-masing. . . Itu adalah sangat penting, bahwa pendidikan seperti itu hendaknya diberikan kepada semua anggota gereja agar mereka tidak mementingkan diri, pasrah, dan menjadi pekerja Kristus yang terampil. Hanya melalui cara yang demikianlah gereja dapat dicegah dari ketidakberhasilan dan

kematian. . . Biarlah setiap anggota gereja menjadi pekerja yang aktif, yaitu batu yang hidup, yang memancarkan cahaya di dalam kaabah Allah. *Review and Herald*, 2 September, 1890.

Anggota gereja harus bekerja; mereka harus mendidik diri sendiri, berusaha mencapai standar tinggi yang di hadapan mereka. Tuhan akan menolong mereka untuk mencapainya asalkan mereka mau bekerjasama dengan Dia. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 140.

Tanganlah biarkan berlalu satu kesempatan pun yang akan melayakkan intelek kita untuk bekerja bagi Allah. *Christ's Object Lessons*, hal. 334.

Standar Ilahi

Tuhan menginginkan agar kita memperoleh pendidikan yang dapat diperoleh dengan tujuan akan membagikan pengetahuan itu kepada orang lain. Tidak ada yang mengetahui di mana dan bagaimana mereka boleh dipanggil untuk bekerja atau berbicara bagi Allah. Bapa kita yang di surga melihat sendiri apa yang dapat dilakukan-Nya untuk manusia. Di hadapan kita ada kemungkinan yang tak dapat dipahami oleh iman kita yang lemah. Pikiran kita harus dilatih sehingga, bila perlu, kita dapat menghadapi kebenaran firman-Nya di hadapan penguasa tertinggi dunia untuk memuliakan nama-Nya. *Christ's Object Lessons*, hal. 333, 334.

Siapakah yang sudah mempersiapkan diri pergi dan bekerja di kebun anggur-Nya? Allah tidak merasa senang dengan orang-orang baru. Dia mau agar kita menciptakan yang terbaik dan menggunakannya sebaik-baiknya, yaitu talenta keterampilan yang telah diberikannya kepada kita. *Review and Herald*, 2 April, 1889.

Kiasan

Saya bermimpi bahwa seorang datang kepada saya membawa segulungan kain putih, dan menyuruh saya memotong dan menjadikannya pakaian bagi orang-orang pelbagai ukuran tubuh, segala macam jenis tabiat dan keadaan hidup.

Saya disuruh memotongnya dan mempersiapkannya kapan saja diperlukan. Saya mendapat kesan bahwa banyak orang yang tidak layak, yaitu untuk siapa saya diminta membuatkan pakaian. Saya bertanya kalau itulah bagian kain terakhir yang saya harus potong, dan diberitahukan yang bukanlah demikian; sehingga segera setelah saya selesaiakan yang satu ini, masih banyak lagi yang harus saya pegang.

Saya merasa kecewa melihat banyaknya pekerjaan dihadapan saya, dan menyatakan bahwa saya sudah dipekerjakan memotong pakaian bagi orang lain lebih dari dua puluh tahun, dan usaha saya itu tidak pernah dihargai, dan juga saya tidak melihat bahwa usaha saya itu tidak menghasilkan banyak kebaikan. Saya berbicara kepada orang yang membawa bahan kain kepada saya, kepada seorang wanita tertentu, yang menyuruh saya memotong pakaian baginya. Saya katakan bahwa dia tidak menghargai pakaian, dan itu akan membuang waktu dan bahan kalau menyerahkannya itu kepadanya. Dia seorang yang sangat miskin, tidak cerdas, dan tidak rapi dalam kebiasaannya, dan tidak lama akan mengotori pakaian itu. Orang itu menjawab, "Potonglah pakaian itu. Itulah tugasmu. Kerugian itu bukan milikmu, tetapi milikku. Allah melihat manusia bukan seperti cara manusia. Dia menyerahkan tugas yang Dia sendiri mau melakukannya, dan engkau tidak tahu yang mana akan berhasil, yang ini atau yang itu. Akan didapati bahwa banyak jiwa semiskin itu akan masuk ke dalam kerajaan, sementara yang lain, yang senang dengan segala berkat kehidupan, yang mempunyai segala kesempatan perbaikan, akan tinggal di luar." *Testimonies*, Jld. 2, hal. 10, 11.

Berjam-jam lamanya tentara dilatih melepaskan rangselnya dan mengenakannya kembali di tempatnya. Mereka dilatih bagaimana menimbun semua senjata dan dengan cepat mengambilnya kembali. Mereka dilatih bagaimana mengadakan serangan kepada musuh, dan dilatih dalam segala macam taktik perang. Begitulah berlangsungnya latihan, mempersiapkan orang untuk menghadapi keadaan darurat. Haruskah mereka yang berperang dalam pertempuran Putra Mahkota Immanuel kurang sungguh-sungguh atau kurang seksama dalam persediaan menghadapi pertempuran rohani? *Gospel Workers*, hal. 75.

PARA SISWA MELAKUKAN PEKERJAAN MISIONARIS SEMENTARA LATIHAN

Tujuan Pendidikan

Pendidikan yang benar adalah latihan misionaris. Setiap putra putri Allah dipanggil menjadi misionaris; kita dipanggil ke dalam pelayanan Allah dan sesama manusia; dan tujuan pendidikan kita ialah melayakkan kita untuk pelayanan ini. *Ministry of Healing*, hal. 395.

Adalah untuk melindungi anak-anak muda kita terhadap penggodaan musuh sehingga kita mendirikan sekolah-sekolah, di mana mereka dapat dipersiapkan untuk kegunaan dalam hidup ini dan pelayanan bagi Allah sampai selama-lamanya. *Counsels on Teachers*, hal. 495.

Dia yang berusaha memperoleh pengetahuan agar dapat bekerja bagi yang bodoh dan yang sedang binasa adalah orang yang sedang melakukan bagiannya dalam memenuhi maksud Allah yang besar bagi umat manusia. Dalam pelayanan yang tak mementingkan diri demi berkat bagi orang lain, dia mencapai tujuan pendidikan Kristen. *Counsels on Teachers*, hal. 545.

Tuhan memanggil orang muda laki-laki dan perempuan yang kuat, pasrah dan berani berkorban, yang mau maju ke depan dan yang telah bersekolah untuk sementara, akan maju siap tempur untuk menyebarkan pekabaran kepada dunia ini. *Counsels on Teachers*, hal. 549.

Belajar Dengan Melakukannya

Untuk menyempurnakan pendidikannya, perlu diberikan waktu kepada para pelajar untuk melakukan pekerjaan misionaris, yaitu waktu untuk mengenal kebutuhan rohani para keluarga di sekitar lingkungan mereka. Mereka seharusnya tidak dibebani dengan mata pelajaran sehingga tidak mempunyai waktu untuk mempraktikkan pengetahuan yang mereka telah peroleh. Mereka harus didorong untuk melakukan kegiatan misionaris dengan sungguh-

sungguh bagi mereka yang berada dalam kesalahan, berkenalan dengan mereka, dan membawa kebenaran kepada mereka. Sambil bekerja dengan kerendahan hati, mencari akal budi dari Kristus, berdoa dan berjaga-jaga, mereka dapat membagikan kepada orang lain pengetahuan yang telah memperkaya kehidupan mereka. *Counsels on Teachers*, hal. 545, 546.

Kalau mungkin, selama tahun ajaran sekolah, para pelajar harus melakukan pekerjaan misi di kota. Mereka harus melakukan pekerjaan misionaris di kota dan pedesaan di sekitarnya. Mereka dapat membentuk kelompok membantu pekerjaan Kristen. Para pelajar harus mempunyai pandangan luas tentang kewajiban mereka terhadap Allah. Mereka tidak mengharapkan saatnya tiba, setelah selesai atau tamat dari sekolah, bilamana mereka akan melakukan pekerjaan besar bagi Allah, tetapi harus mempelajari bagaimana memikul kuk Kristus, selama mereka belajar, dalam pelayanan bagi orang lain dengan tidak mementingkan diri sendiri. *Counsels on Teachers*, hal. 547.

Tidak cukup hanya mengisi pikiran orang muda dengan pelajaran yang amat penting; mereka harus mempelajari bagaimana membagikan apa yang telah mereka pelajari. *Counsels on Teachers*, hal. 545.

Dari perguruan-perguruan tinggi kita dan sekolah-sekolah menengah, haruslah dikirim misionaris ke negeri yang jauh. Semasa di sekolah, biarlah pelajar itu memanfaatkan setiap kesempatan untuk menyediakan diri bagi pekerjaan ini. Di sini mereka akan diuji dan dibuktikan agar ketahanan kesanggupan adaptasi mereka, dan apakah mereka mempunyai hak untuk memegang sesuatu yang dari atas. *Counsels on Teachers*, hal. 549.

Bangkitkan Roh Misionaris

Para guru dan pelajar di sekolah-sekolah kita memerlukan jamahan Ilahi. Allah dapat melakukan lebih banyak bagi mereka dibanding dengan yang telah dilakukan-Nya, karena pada waktu yang lalu jalan-Nya terbatas. Adalah roh misionaris yang dianjurkan, walaupun program pelajaran rutin itu memerlukan beberapa jam, namun banyak berkat

surga yang dapat diberikan, asalkan ada lebih banyak iman dan kesetiaan rohani, lebih banyak kesadaran akan apa yang akan dilakukan Allah. *Counsels on Teachers*, hal. 546.

Bilamana Sekolah Ditutup

Bilamana sekolah ditutup, ada kesempatan bagi banyak orang untuk keluar ke ladang sebagai penginjil literatur. Penjual buku yang setia memasuki banyak rumah, di mana ditinggalkan bahan bacaan yang berisi kebenaran zaman ini. Para pelajar kita harus belajar bagaimana menjual buku-buku kita. Diperlukan orang-orang Kristen yang mempunyai pengalaman mendalam, orang yang pikirannya stabil, kuat dan terdidik dengan baik, untuk melakukan cabang pekerjaan ini. Beberapa orang mempunyai keterampilan untuk itu, dan pengalaman yang menyanggupkan mereka untuk mendidik orang muda untuk bidang penjualan buku sehingga lebih banyak lagi yang dapat dilakukan dibanding dengan yang sekarang ini. Mereka yang mempunyai pengalaman ini mempunyai tugas khusus untuk dilakukan, yaitu mengajar orang lain. *Counsels on Teachers*, hal. 546, 547.

Penginjilan Dengan Nyanyian

Para siswa yang belajar menyanyikan nyanyian Injil dengan melodi yang jelas, dapat melakukan banyak hal sebagai penginjil penyanyi. Mereka akan menemukan kesempatan yang banyak untuk menggunakan keterampilan yang Allah telah berikan kepada mereka dalam mengalunkan melodi dan sinar matahari ke dalam banyak tempat yang gelapkan oleh kesusahan dan penderitaan, menyanyi bagi mereka yang jarang mengunjungi kebaktian gereja.

Para siswa, pergilah ke jalan raya dan persimpangan. Usahakan menjangkau kelas masyarakat yang lebih tinggi atau yang lebih rendah. Masukilah rumah-rumah orang kaya dan orang miskin, dan jikalau kamu mendapat kesempatan, tanyakanlah, "Apakah Anda merasa senang kalau kami menyanyikan beberapa nyanyian Injil?" Kemudian, sementara hati orang itu dilembutkan, terbukalah jalan bagi Anda untuk melayangkan doa meminta berkat Allah. Tidak

banyak yang menolak mendengarnya. Penginjilan seperti ini adalah pekerjaan misionaris yang sejati. *Counsels on Teachers*, hal. 547, 548.

KERJASAMA PENDETA DENGAN ANGGOTA AWAM

Bersatu Memasuki Ladang Pelayanan

Biarlah para pendeta dan anggota awam memasuki ladang yang sedang mau masak. Mereka akan menemukan panen di mana mereka pernah menyebarkan kebenaran Alkitab yang dilupakan itu. Mereka akan menemukan orang yang akan menerima kebenaran, yang akan membaktikan kehidupannya untuk memenangkan jiwa bagi Kristus. *Signs of the Times* (Australian) 3 Agustus, 1903.

Bukanlah maksud Tuhan agar pendeta dibiarkan melakukan bagian terbesar pekerjaan menanam bibit kebenaran. Orang yang tidak terpanggil ke dalam pekerjaan pelayanan harus didorong supaya bekerja bagi Tuhan sesuai dengan kesanggupan mereka. Ratusan laki-laki dan perempuan yang sekarang bermalas-malasan dapat melakukan pekerjaan yang layak. Dengan membawa kebenaran ke rumah-rumah teman dan tetangga, mereka dapat melakukan pekerjaan besar bagi Tuhan. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 21.

Allah telah memberikan pekabaran kebenaran kepada pendeta untuk dinyatakan. Inilah yang diterima gereja, dan pada setiap kemungkinan untuk berkomunikasi, menangkap sinar terang yang pertama dan memantulkannya. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 425.

Anggota awam harus mengangkat kebenaran di mana hanya pendeta yang mengangkatnya, dengan demikian membantu usahanya dan menolong meringankan bebannya, dan kemudian dia tidak akan terlalu letih dan menjadi patah semangat. Tidak ada pengaruh yang dapat diberikan kepada satu gereja yang bertahan kecuali jemaat itu bergerak dari prinsip dengan akal sehat, untuk melakukan apa yang dapat mereka lakukan dalam memajukan pekerjaan itu. *Review and Herald*, 23 Agustus, 1881.

Perpaduan yang Meyakinkan

Dunia ini akan diyakinkan, bukan oleh apa yang di-

ajarkan dari mimbar, tetapi apa yang dihidupkan oleh gereja. Pelayanan di meja kerja mengumumkan teori penginjilan; kesetiaan praktis dari jemaat memperagakan kuasanya. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 16.

Pekerjaan Allah di dunia ini tidak akan dapat diselesaikan kecuali laki-laki dan perempuan yang anggota gereja dikerahkan untuk pekerjaan itu, menyatukan upayanya dengan upaya pendeta dan pegawai sidang. *Gospel Workers*, hal. 352.

Berkhotbah adalah satu bagian kecil dari pekerjaan yang dilakukan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Roh Allah meyakinkan orang-orang berdosa tentang kebenaran, dan Dia menempatkan mereka di dalam pelukan gereja. Pendeta boleh melakukan bagiannya, tetapi mereka tidak akan dapat melakukan pekerjaan yang harus dilakukan oleh gereja. *Testimonies*, Jld. 4, hal. 69.

Upaya penaburan benih kebenaran Allah bukanlah dimonopoli oleh beberapa pendeta yang sudah diurapi. Kebenaran itu harus ditaburkan oleh semua orang yang mengaku murid-murid Kristus. Benih itu harus ditaburkan di tempat yang berair. *Review and Herald*, 22 Agustus, 1899.

Pendeta boleh saja mengkhottabahkan pelajaran yang penuh kuasa dan menyenangkan, dan bekerja keras untuk membangun gereja supaya beroleh kemakmuran; tetapi kecuali anggota secara perorangan melakukan bagiannya sebagai hamba Yesus Kristus, gereja itu tetap berada di dalam kegelapan dan tidak berdaya. Sebagaimana dunia ini keras dan gelap, pengaruh seorang teladan yang benar-benar cocok, akan menjadi satu kuasa demi kebaikan. *Testimonies*, Jld. 4, hal. 285, 286.

Kesalahan yang Membawa Maut

Adalah satu kesalahan yang membawa maut jika menganggap bahwa pekerjaan penyelamatan jiwa bergantung hanya pada pendeta. Orang percaya yang kudus dan rendah hati, yang ke atasnya ditempatkan beban akan jiwa-jiwa oleh Tuhan pemilik kebun anggur, kepadanya akan diberikan penghormatan oleh orang yang memikul tanggung jawab yang lebih besar yang diberikan Tuhan. Mereka yang berdiri sebagai pimpinan dalam gereja Allah menyadari bahwa

perintah Juru Selamat itu diberikan kepada semua orang yang percaya akan nama-Nya. Allah akan mengutus ke dalam kebun anggur-Nya banyak orang yang belum diasingkan bagi penginjilan oleh tumpangan tangan. *The Acts of the Apostles*, hal. 110.

Adalah satu kesalahan besar jika menganggap bahwa pendeta harus memikul semua beban dan melakukan semua pekerjaan. Setelah bekerja terlalu banyak dan kesehatannya merosot, dia akan memasuki liang kubur, sedangkan kalau beban itu dibagi-bagi sebagaimana direncanakan Tuhan, dia dapat hidup. Supaya beban itu dapat dibagi-bagi, gereja harus dididik oleh mereka yang dapat mengajar para pekerja mengikuti Kristus dan bekerja sebagaimana Ia bekerja. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 435.

Janganlah pendeta merasa bahwa ia harus melakukan segala tanggung jawab dalam berkhotbah, bekerja, dan berdoa; dia harus melatih para penolongnya di setiap jemaat. Biarlah orang-orang diminta secara bergiliran untuk memimpin kebaktian, memberi pelajaran Alkitab; sehingga dengan berbuat demikian mereka akan terpanggil menggunakan talenta-talenta yang diberikan Allah kepada mereka, dan pada waktu yang sama menerima latihan sebagai para pekerja.— *Gospel Workers*, hlm. 197.

Janganlah pendeta melakukan pekerjaan yang seharusnya dilaksanakan oleh jemaat, supaya tidak melelahkan diri, dan menghalangi orang untuk melakukan tugasnya. Pendeta harus mengajar anggota bagaimana caranya bekerja di dalam gereja dan di dalam masyarakat. *Historical Sketches*, hal. 291.

Ketika diadakan satu upaya untuk memperkenalkan iman kita kepada yang belum percaya, anggota gereja terlalu sering mundur, seakan mereka tidak tertarik, dan membiarkan semua beban itu ditanggungkan kepada pendeta. Dengan alasan ini, pekerjaan pendeta kita yang paling terampil pun kadang-kadang tidak membawa hasil yang banyak. *Gospel Workers*, hal. 196.

Tugas Pendeta

Bantuan pendeta yang terbaik yang dapat diberikannya kepada anggota bukanlah khotbah, tetapi rencana kerja bagi mereka. Berikanlah kepada setiap orang sesuatu yang dapat dilakukannya bagi orang lain. Tolonglah semuanya supaya melihat bahwa sebagai penerima rahmat Kristus, mereka wajib bekerja bagi-Nya. Biarlah setiap orang diajar bagaimana cara bekerja. Khususnya mereka yang baru menerima iman supaya dididik menjadi pekerja bersama Allah. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 82.

Pendeta, ajarkanlah kebenaran yang menuntun kepada upaya perorangan bagi mereka yang berada di luar Kristus. Anjurkanlah upaya perorangan pada setiap kesempatan. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 124.

Biarlah pendeta mengajar anggota gereja agar supaya bertumbuh di dalam kerohanian, mereka harus memikul beban yang ditanggungkan Tuhan kepada mereka, yaitu menuntun jiwa-jiwa ke dalam kebenaran. Mereka yang tidak memenuhi kewajibannya akan dilawat, didoakan bersama dan diurus. Janganlah menuntun orang supaya bergantung kepadamu sebagai pendeta, tapi ajarlah mereka supaya menggunakan keterampilannya dalam memberikan kebenaran kepada orang-orang di sekitarnya. Dengan bekerja cara demikian, mereka akan bekerjasama dengan malaikat surga, dan akan memperoleh pengalaman yang akan menguatkan imannya, dan menguatkan pegangannya pada Allah. *Gospel Workers*, hal. 200.

Dalam bekerja di mana sebagian sudah ada dalam iman, pendeta pada pertama kali jangan dulu berusaha banyak mempertobatkan orang-orang yang belum percaya, tetapi latihlah anggota gereja untuk penerimaan dan kerjasama. Biarlah dia bekerja bagi mereka secara perorangan, berusaha membangunkan mereka untuk mencari sendiri pengalaman yang lebih dalam, dan untuk bekerja bagi orang lain. Jika mereka sudah siap membantu pendeta dengan doa dan usaha, kemajuan yang pesat akan mengikuti upayanya. *Gospel Workers*, hal. 196.

Dalam beberapa hal pendeta menempati satu posisi yang mirip dengan mandor sekelompok pekerja atau kapten dari

kelasi kapal. Pendeta diharapkan dapat melihat orang-orang desanya melakukan tugas yang sudah ditentukan, dengan benar dan dengan cepat, dan hanya dalam keadaan darurat pendeta itu terjun mengatasi seluk-beluknya. Pada satu kali pemilik perusahaan besar mendapati pengawalnya berada di dalam sebuah lubang untuk mengadakan reparasi kecil, sementara setengah lusin pekerja menontonnya dengan santai. Pemilik perusahaan itu, setelah mempelajari situasi, agar memastikan supaya tidak ada ketidakadilan yang sudah dilakukan, lalu memanggil pengawas itu ke kantornya dan memberikan pesangonnya dengan penuh. Dengan rasa heran pengawas itu memohon penjelasan. Penjelasan itu diberikan dalam kata-kata ini: "Saya mempekerjakan Anda untuk mengawasi enam orang yang sementara bekerja. Saya dapat yang enam orang itu bermalas-malasan sedangkan Anda melakukan pekerjaan seorang. Pekerja-an yang engkau dapat, dapat saja dilakukan oleh salah seorang dari yang enam orang itu. Saya tidak dapat membayar gaji tujuh orang bagimu untuk mengajar bagaimana supaya bermalas-malasan saja."

Kejadian itu mungkin dapat diterapkan dalam beberapa kasus, dan di dalam kasus lain tidak bisa. Tetapi banyak pendeta yang gagal karena tidak mengetahui atau karena tidak berusaha mengetahui supaya semua anggota gereja secara aktif melakukan tugas di pelbagai bidang pekerjaan gerejanya. Jikalau pendeta mau memperhatikan lebih banyak bagaimana menggerakkan dan menjaga kawanan dombanya untuk bekerja dengan aktif, maka mereka akan melakukan lebih banyak yang baik, dan mempunyai lebih banyak waktu untuk belajar dan mengadakan kunjungan rohani dan juga menghindari penyebab perselisihan. *Gospel Workers*, hal. 197, 198.

Satu Contoh yang Baik

Rasul itu (Paulus) merasa bahwa sampai batas tertentu dia bertanggung jawab atas kesejahteraan rohani dari mereka yang dipertobatkan karena upayanya. Dia menginginkan agar mereka bertambah di dalam pengetahuan akan satu-satunya Allah yang benar, dan Yesus Kristus yang telah

diutus-Nya. Seringkali dalam pelayanannya dia menemukan kelompok kecil laki-laki dan perempuan yang mengasihi Yesus, dan berdoa bersama mereka, memohon Allah supaya mengajar mereka bagaimana mempertahankan hubungan yang hidup dengan Dia. Sering dia memberikan nasihat bagi mereka sebagai metode terbaik memberikan terang Injil kebenaran kepada orang lain. Sering kali pula, ketika terpisah dari mereka sebagai hasil usaha penginjilannya, dia memohon kepada Allah supaya mereka dilindungi terhadap kejahatan, dan menolong mereka supaya menjadi misionaris yang sungguh-sungguh dan aktif. *The Acts of the Apostles*, hal. 262.

MENGORGANISASI KEKUATAN KRISTEN

Pentingnya Organisasi

Waktu itu singkat, dan kekuatan kita harus diorganisasi untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih luas. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 27.

Formasi kelompok kecil sebagai satu basis upaya Kristen telah ditunjukkan kepada saya oleh Seorang yang tidak bisa salah. *Testimonies*, Jld. 7, hal 21, 22.

Ciptakanlah di setiap gereja kelompok pekerja yang diorganisasi dengan baik untuk bekerja di lingkungan gereja itu. *Review and Herald*, hal 29, 1891.

Di setiap kota seharusnya ada korps pekerja yang terorganisasi yang disiplin dengan baik, bukan hanya satu dua, tetapi puluhan yang dapat dipekerjakan. *General Conference Bulletin*, hal 37, 1893.

Di dalam gereja kita biarlah dibentuk kelompok pekerja untuk pelayanan. Biarlah setiap kelompok yang berbeda bersatu menjadi penjala orang. Biarlah mereka bersama-sama berusaha mengumpulkan jiwa-jiwa dari dunia yang jahat ini ke dalam kasih Kristus yang murni dan menyelamatkan itu. *Testimonies*, Jld. 7, hal 21.

Gereja Kristus di dunia sudah diorganisasi untuk maksud misionaris, dan Tuhan ingin melihat gereja menciptakan cara dan sarana, dengan mana golongan atas dan bawah, orang kaya dan miskin, dapat mendengar pekabaran kebenaran. *Testimonies*, Jld. 6 hal. 29.

Jikalau anggota gereja berjumlah besar, biarlah para anggota dibentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil, untuk bekerja bukan hanya bagi anggota gereja, tetapi bagi orang yang tidak percaya. Jikalau di satu tempat hanya terdapat dua atau tiga orang yang mengenal kebenaran, biarlah mereka membentuk diri menjadi satu kelompok pekerja. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 22.

Jikalau diperlukan disiplin dan keteraturan demi tindakan sukses di medan laga, yang jauh lebih penting di dalam pertempuran, di mana kita menjadi tujuan yang akan

dimenangkan, nilainya itu lebih besar dan lebih tinggi sifatnya, dibanding dengan mereka yang dipertaruhkan oleh musuh di medan tempur. Dalam peperangan yang melibatkan kita, keinginan abadi sedang dalam bahaya. *Testimonies*, Jld. 1, hal. 649.

Allah itu adalah Allah yang teratur. Segala sesuatu yang berhubungan dengan surga berada dalam keteraturan yang sempurna; penaklukan dan disiplin yang seksama menandai pergerakan rombongan besar malaikat surga. Kesuksesan hanya diperoleh melalui keteraturan dan tindakan yang serasi. Allah menuntut keteraturan dan susunan dalam pekerjaan-Nya sekarang ini seperti pada zaman Israel dulu. Semua orang yang sedang bekerja bagi-Nya harus bekerja dengan intelek, bukan dengan cara asal-asalan dan sembrono. Dia ingin agar pekerjaan-Nya diselesaikan dengan iman dan ketepatan, agar Dia memeteraikan persetujuan atasnya. *Patriarchs and Prophets*, hal 376.

Pekerjaan yang sudah diorganisasi dengan baik harus dilaksanakan di dalam gereja, agar para anggotanya dapat memahami bagaimana cara membagikan terang bagi orang lain. dan dengan demikian iman mereka dikuatkan dan pengetahuannya ditingkatkan. Sementara mereka membagikan apa yang telah diterima dari Allah, mereka akan dikuatkan dalam iman. Satu gereja yang giat bekerja adalah satu gereja yang hidup. Kita dibangun sebagai batu hidup, dan setiap pecahan batu itu mengeluarkan cahaya. Setiap orang Kristen dibandingkan dengan batu permata yang menangkap kemuliaan Allah lalu memantulkannya. *Testimonies*, Jld. 6, hal 435.

Pelajaran Dalam Organisasi Sempurna

Dia (Allah) merencanakan agar kita mempelajari keteraturan dan organisasi dari keteraturan sempurna yang diciptakan pada zaman Musa, demi keuntungan bangsa Israel. *Testimonies*, Jld. 1, hal 653.

Langkah Pertama Dalam Organisasi Gereja

Pada waktu pengurapan kedua belas murid diambillah langkah pertama dalam organisasi gereja sesudah keberangkatan Kristus untuk mengatur pekerjaan-Nya di dunia ini. *The Acts of the Apostles*, hal 18.

Contoh Organisasi Gereja

Organisasi gereja di Yerusalem dibentuk menjadi contoh organisasi gereja di setiap tempat,, di mana para pesuruh kebenaran seharusnya mempertobatkan jiwa-jiwa kepada Injil. . . . Kemudian dalam sejarah gereja mula-mula, ketika di pelbagai bagian dunia, banyak kelompok orang-orang percaya telah dibentuk menjadi gereja resmi, organisasi gereja kemudian disempurnakan agar tindakan serasi dapat diperoleh. Setiap anggota disarankan melakukan bagiannya dengan baik. Masing-masing menggunakan dengan bijaksana semua keterampilan yang telah dipercayakan kepadanya. *The Acts of the Apostles*, hal 91,92.

Menempatkan Masing-masing di Tempatnya Sendiri

Setiap orang yang ditambahkan ke dalam barisan oleh pertobatan itu diberikan satu tugas. Setiap orang harus rela menjadi sesuatu atau melakukan apa saja dalam pertempuran ini. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 30.

Bukanlah banyaknya lembaga, bangunan besar, atau pertemuan akbar yang dikehendaki Allah, tetapi tindakan yang serasi dari umat yang kudus, satu umat pilihan Allah itulah yang berharga. Setiap orang berdiri dalam tugasnya, berpikir, berbicara, dan bertindak sesuai dengan Roh Allah. Kemudian, barulah pekerjaan itu disempurnakan sehingga sehat dan simetris. *Testimonies*, Jld. 29, hal. 293.

Kekuatan satu pasukan kebanyakan diukur dengan kemampuan orang-orang dalam barisan itu. Jenderal yang bijaksana memberikan instruksi kepada bawahannya untuk melatih setiap tentara demi pelayanan yang aktif. Dia

berusaha membangun keterampilan semua anggota pasukan. Jikalau dia hanya bergantung pada bawahannya saja, dia tidak akan pernah mengharapkan melakukan satu serangan yang sukses. Dia mengandalkan loyalitas dan layanan tanpa pamrih dari setiap tentara dalam pasukannya. Tanggung jawab itu kebanyakan tergantung pada orang-orang dalam pasukannya. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 116.

Tuhan memanggil pekerja Injil. Siapakah yang menanggapi panggilan itu? Tidak semua orang yang menjadi tentara menjadi jenderal, kapten, seran atau kopral. Tidak semua menjadi pemimpin yang bertanggung jawab. Ada pekerjaan lain yang sulit dilakukan. Sebagian orang harus menggali lubang perlindungan atau membangun benteng pertahanan; sebagian harus berdiri berjaga di pos; dan sebagian harus menjadi kurir pembawa berita. Di sana hanya sedikit perwira, diperlukan dan banyak tentara untuk membentuk satu pasukan dan barisan tentara. Rasa takut dan pengkhianatan seorang tentara dapat membawa malapetaka kepada seluruh pasukan. *Gospel Workers*, hal 84,85.

Rahasia Sukses

Rahasia sukses dalam pekerjaan Allah terletak pada pekerjaan jemaat kita yang serasi. Haruslah ada kegiatan yang dipusatkan. Setiap anggota tubuh Kristus harus melakukan bagiannya dalam pekerjaan Allah, sesuai dengan kesanggupan yang telah Allah berikan kepadanya. Kita harus bersatu menghadapi halangan dan kesulitan, bahu membahu, hati bertaut dengan hati. *Review and Herald*, 2 Desember, 1890.

Sekiranya orang-orang Kristen menyelenggarakan satu konser, sama-sama bergerak maju, di bawah satu pemimpin yang berkuasa, untuk melakukan satu maksud, maka mereka akan menggerakkan dunia ini. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 221.

Malaikat-malaikat bekerja dengan harmonis. Keteraturan sempurna menandai semua gerakan mereka. Lebih teliti kita meniru keharmonisan dan keteraturan pasukan malaikat, lebih sukses usaha agen-agen surga ini bagi kita. Jikalau kita tidak melihat pentingnya tindakan serasi, dan

kita tidak teratur, tidak disiplin dan tidak terbina dalam tindakan kita, maka malaikat-malaikat tidak dapat bekerja dengan sukses, yaitu malaikat yang terorganisasi dengan seksama dan bertindak secara teratur. Mereka akan berpaling dalam kesedihan, karena mereka tidak berwenang memberkati kekacauan, penyimpangan dan ketidakaturan. Semua yang ingin bekerjasama dengan pesuruh-pesuruh surga, seharusnya bekerja secara terpadu dengan mereka. Mereka yang sudah mendapat minyak suci dari surga, akan berusaha sekuat tenaga untuk menegakkan keteraturan, disiplin dan kesatuan tindakan, dan kemudian malaikat-malaikat Allah dapat bekerjasama dengan mereka itu. Tetapi tidak pernah, tidak pernah para pesuruh surga ini mengesahkan ketidakberesan, pembubaran dan ketidakaturan. *Testimonies*, Jld. 1, hal. 649, 650.

Amaran yang Tepat-waktu

Diperlukan pekerjaan yang sistematis; tetapi di mana sebagian dari antara kamu sudah begitu lama menciptakan, merencanakan dan mempersiapkan diri untuk pekerjaan, Setan lebih dahulu menempati ladang pekerjaan dengan cerita dongeng yang menawan hati, dan perhatian orang diserap ke dalam penipuan si penipu ulung itu. *Review and Herald*, 13 Maret, 1888.

Oh, betapa gembira hati Iblis jikalau dia berhasil dalam usahanya untuk menyusup di antara bangsa ini, dan mengacaukan pekerjaan itu pada satu saat ketika organisasi yang teratur sangat diperlukan, dan akan menjadi kuasa terbesar untuk menangkis pemberontakan palsu, dan menyangkal tuntutan yang tidak disahkan oleh Firman Allah! Kita harus mempertahankan garis itu tetap rata, agar tidak ada yang merongrong sistem organisasi dan peraturan yang sudah dibangun dengan usaha yang teliti dan bijaksana. Janganlah memberikan izin kepada unsur yang ingin menguasai pekerjaan itu pada zaman ini. *Gospel Workers*, hal 487.

Panggilan

Biarlah pekabaran Injil berkumandang melalui gereja kita, memanggil orang supaya bertindak secara universal. Biarlah anggota-anggota gereja memiliki iman yang dikuatkan, memperoleh semangat dari sekutu surga yang tidak kelihatan itu, satu pengetahuan dari Sumber yang tidak habis-habisnya, dari keagungan perusahaan di mana mereka bekerja, dan dari kuasa Pemimpin mereka. Mereka yang menempatkan diri di bawah pengendalian Allah, supaya dipimpin dan dituntun oleh Dia, akan menangkap rentetan kejadian yang terjadi setelah direstui oleh-Nya. Diilhami oleh Roh Dia yang memberi hidup-Nya ganti hidup dunia ini, mereka tidak lagi berdiri terus dalam kelumpuhan, menunjuk kepada apa yang mereka tidak dapat lakukan. Setelah mengenakan senjata surgawi, mereka akan terjun ke medan perang, rela dan berani melakukannya bagi Allah, dengan menyadari bahwa kuasa-Nya akan memenuhi kebutuhan mereka. *Testimonies*, Jld. 7, hal. 14.

Marilah kita bangun! Peperangan sedang berkecamuk. Kebenaran dan kepalsuan sedang mendekati pertarungan terakhir. Marilah kita berbaris dan berjalan di bawah panjipaji Raja Immanuel yang berlumuran darah itu, dan berjuang mempertahankan iman, dan memenangkan penghormatan; karena kebenaran akan menang, dan kita akan lebih dari pada pemenang melalui Dia yang mengasihi kita. Saat belas kasihan yang berharga sedang mau ditutup, marilah kita memastikan diri untuk kehidupan kekal, agar kita memuliakan Bapa kita yang di surga, dan menjadi sarana penyelamatan jiwa-jiwa yang telah ditebus Kristus. *Review and Herald*, 14 Maret, 1888.

Perintah Baris-berbaris

Walikota Wellington pernah menghadiri seminar Kristen yang memperbincangkan kemungkinan keberhasilan usaha misionaris di antara orang Kafir. Mereka memohon kepada walikota itu apakah pertimbangannya terhadap

usaha itu membuktikan satu kemenangan sesuai dibanding biaya pelaksanaannya. Tentara tua itu menjawab: "Tuan-tuan, apakah perintah baris-berbaris Anda? Keberhasilan bukanlah keberhasilan bagimu untuk diperbincangkan. Jika-lah saya memahami perintah itu dengan benar, beginilah bunyinya, 'Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk.' Tuan-tuan, ikutilah perintah itu." *Gospel Workers*, hal. 115.

Tidak Ada Waktu untuk Penundaan

"Sudah dekat hari Tuhan yang hebat itu, sudah dekat dan datang dengan cepat sekali." Zefanya 1:14. Biarlah kaki kita berkasutkan Injil, siap berbaris pada saat menantikan ababa. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 48.

Para anggota gereja . . . harus bersedia senantiasa mengikuti perintah Tuhan. Bilamana kita melihat ada pekerjaan untuk dikerjakan, kita harus mengambilnya dan melaksanakannya, sambil terus memandang kepada Yesus. . . . Sekiranya setiap anggota gereja menjadi misionaris yang hidup, Injil itu akan dengan cepat disiarkan ke seluruh dunia kepada semua umat, semua bangsa dan bahasa. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 32.

Kita sedang mendekati penutupan sejarah dunia. Di hadapan kita terdapat satu pekerjaan besar, yaitu pekerjaan terakhir, untuk memberikan pekabaran amaran terakhir kepada dunia yang penuh dosa. Ada orang yang diambil dari ladang, dari kebun anggur, dari pelbagai cabang pekerjaan lainnya, dan akan diutus oleh Tuhan untuk memberikan pekabaran ini kepada dunia." *Testimonies*, Jld. 7, hal. 270.

Bunyikanlah tanda bahaya di seluruh bumi. Beritahukanlah kepada semua orang bahwa hari Tuhan sudah dekat, dan sangat dekat. Janganlah seorang pun yang ketinggalan. Mungkin kita berada di tempat orang-orang miskin yang dalam kesalahan. Mungkin kita ditempatkan di tengah-tengah orang yang biadab. Sesuai dengan kebenaran, kita mendapat perolehan melebihi orang lain, dan kita berutang untuk membagikannya kepada mereka. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 22.

Saudaraku laki-laki dan perempuan, sudah terlalu terlambat membagi waktumu dan tenagamu melayani. Janganlah tiba pada saat terakhir di mana engkau tidak memperoleh harta surgawi. Usahakanlah mencapai kemenangan salib, usahakan menerangi jiwa-jiwa, bekerjalah demi keselamatan sesama manusia, pekerjaanmu akan tahan terhadap ujian api. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 56.

Kita harus menyampaikan pekabaran ini dengan cepat, baris demi baris, persepsi demi persepsi. Tidak lama lagi orang-orang akan dipaksa untuk mengambil keputusan penting, dan adalah tugas kita untuk melihat apakah mereka mendapat kesempatan untuk memahami kebenaran agar mereka memegang pendirian yang benar yang intelek. Allah memanggil umat-Nya supaya bekerja, bekerja dengan sungguh-sungguh dan dengan bijaksana, sementara masa percobaan sedang terbuka. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 126, 127.

Tidak ada waktu untuk disia-siakan. Akhir segala perkara sudah dekat. Jalan kebenaran di semua tempat akan segera dipagari dengan bahaya di kanan dan di kiri. Segala sesuatu akan ditempatkan untuk menghalangi para pesuruh Tuhan, sehingga mereka tidak dapat lagi melakukan apa yang mungkin dilakukan sekarang ini. Kita harus dengan adil menghadapi pekerjaan kita dan maju secepat-cepatnya dalam pertempuran yang agresif. Dari terang yang diberikan Allah, saya mengetahui bahwa kuasa kegelapan sedang bekerja dengan segenap kekuatan untuk merongrong dari bawah dan secara diam-diam Setan sedang maju untuk menyerang mereka yang sedang tertidur, sebagaimana serigala hendak menangkap mangsanya. Sekarang di tangan kita ada amaran yang harus disampaikan, ada pekerjaan yang harus dilakukan sekarang; tetapi tidak lama lagi itu akan lebih sulit dari pada yang kita pikirkan. Allah menolong kita supaya tinggal tetap dalam jalur cahaya, supaya dapat bekerja sambil mengarahkan pandangan kepada Yesus pemimpin kita, dan dengan sabar dan tabah maju meraih kemenangan *Testimonies*, Jld. 6, hal. 22.

Berbahaya kalau menunda. Jiwa yang engkau boleh dapatkan, jiwa yang kepada siapa engkau boleh membukakan Kitab Suci kepadanya, akan berlalu di luar jangkauanmu. Setan musuh utama Allah sudah menyediakan jaring untuk

kakinya, dan dia akan mengerjakan rencana. Mengapa engkau menunda walau sehari pun? Mengapa tidak langsung bekerja sekarang ini? *Testimonies*, Jld. 6, hal. 443.

Kesetiaan dan kewaspadaan dituntut dari para pengikut Kristus sepanjang zaman. Tetapi sekarang sementara kita sedang berdiri di pinggir kerajaan kekal dan sedang memegang kebenaran, dengan cahaya yang begitu besar, dengan pekerjaan yang begitu penting, kita harus melipatgandakan kerajinan kita. Setiap orang melakukan sekuat tenaganya. Saudaraku, engkau membahayakan keselamatanmu jikalau engkau mundur sekarang ini. Allah akan memanggilmu untuk mengadakan perhitungan jikalau engkau gagal dalam pekerjaan yang telah dipercayakan kepadamu. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 460, 461.

Pertanyaan penting

Kekekalan sedang terbentang di hadapan kita. Tirai itu hampir disingkapkan. Apakah yang sedang kita pikirkan, sehingga kita bertaut kepada cinta akan kesenangan yang mementingkan diri sendiri, sementara di sekitar kita banyak jiwa yang sedang binasa?

Apakah hati kita sudah sama sekali tidak mempunyai perasaan?

Dapatkan kita melihat dan memahami bahwa kita memiliki satu pekerjaan demi kepentingan orang lain?

Saudaraku laki-laki dan perempuan, apakah engkau ada di antara mereka yang mempunyai mata tetapi tidak melihat, dan mempunyai telinga tetapi tidak mendengar?

Apakah tidak sia-sia Allah memberikan kepadamu satu pengetahuan tentang kemauan-Nya?

Apakah tidak sia-sia Dia telah memberikan kepadamu amaran tentang dekatnya akhir zaman?

Apakah engkau percaya akan pernyataan Firman-Nya tentang apa yang akan menimpa dunia ini?

Apakah engkau percaya bahwa semua penduduk bumi sedang bergantung pada penghakiman Allah?

Kalau begitu, bagaimana engkau dapat duduk dengan santai, tidak peduli dan acuh tak acuh? *Testimonies*, Jld. 9, hal. 26, 27.

Panggilan Kebangunan

Dengan cepat pekerjaan akan ditutup, di kiri kanan kejahatan sedang meningkat. Kita mempunyai hanya sedikit waktu saja untuk bekerja. Marilah kita bangun dari tidur rohani, memusatkan segala yang ada pada kita dan pikiran kita kepada Tuhan. Roh-Nya akan tinggal bersama misionaris sejati, sambil melengkapi mereka dengan kuasa untuk pelayanan. *Southern Watchman*, 9 April, 1903.

Bangunlah, saudaraku laki-laki dan perempuan, bangunlah. Jangan lagi tidur. "Mengapa kamu bermalas-malas di sini sepanjang hari?" Yesus memanggil kamu, kata-Nya, "Pergi, dan bekerjalah di kebun anggur-Ku hari ini." Barangsiapa yang menerima Roh Kudus, dia akan menyatakan-Nya; karena segenap kuasanya akan dikerahkan secara aktif dalam pelayanan. Semua orang akan bekerja yaitu mereka yang benar-benar menerima Kristus dengan iman. Mereka akan merasakan beban jiwa-jiwa. Sekarang Allah memanggil setiap orang yang mengenal kebenaran, pemegang kebenaran kudus, supaya bangkit dan membagikan terang surga kepada orang lain. *Review and Herald*, 6 Desember, 1893.

Bangunlah, saudaraku; demi jiwamu sendiri, bangunlah. Tanpa rahmat Kristus kamu tidak dapat melakukan apa-apa. Bekerjalah semasih ada kesempatan. *Southern Watchman*, 17 Juli, 1906.

Sekiranya mata kita terbuka maka kita akan melihat bahwa malaikat berdosa bekerja dengan mereka yang merasa santai dan menganggap dirinya aman. Kita tidak akan merasa begitu aman. Malaikat jahat mengikuti jejak kita setiap saat. *Testimonies*, Jld. 1, hal. 302.

Allah memanggil semua orang, pendeta dan jemaat, supaya bangun. Seluruh surga sudah bangkit. Sejarah dunia sedang ditutup. Kita berada di tengah-tengah bahaya akhir zaman. Bahaya yang lebih besar berada di depan kita, namun kita belum bangun. Kurang kegiatan dan kurang kesungguh-sungguhan di dalam pekerjaan Allah itu sangat mengerikan. Kehancuran yang membawa maut datangnya dari Setan. *Testimonies*, Jld. 1, hal. 260, 261.

Apakah yang akan saya katakan untuk membangkitkan umat Allah? Telah ditunjukkan kepada saya pemandangan yang mengerikan di hadapan kita. Setan bersama malaikatnya menaruh segenap kuasanya ke atas umat Allah. Dia mengetahui bahwa jikalau mereka tidur sedikit lebih lama, dia memastikannya bahwa kebinasaan mereka sudah pasti. *Testimonies*, Jld. 1, hal. 263.

Dalam saat-saat terakhir masa percobaan bagi anak-anak manusia, ketika nasib setiap jiwa akhirnya diputuskan untuk selamanya, Tuhan surga dan dunia mengharapkan sidang-Nya supaya bangkit bertindak seperti yang belum pernah sebelumnya. Mereka yang sudah dibebaskan dalam Kristus melalui pengetahuan akan kebenaran yang berharga itu, dianggap Tuhan Yesus sebagai umat pilihan-Nya, disenangi melebihi bangsa lain di atas bumi ini; dan Dia mengharapkan mereka untuk menaikkan pujian bagi Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan dan masuk ke dalam terang-Nya yang ajaib. Berkat yang sudah dilimpahkan dengan bebasnya, itu harus dibagikan kepada orang lain. Kabar gembira keselamatan harus mencapai setiap negara, kaum, bahasa dan bangsa. *Prophets and Kings*, hal. 716, 717.

Tidak ada satu dari seratus di antara kita yang melakukan melebihi usaha dunia. Kita tidak memahami separuh pun dari nilai jiwa-jiwa bagi siapa Kristus telah mati. *Testimonies*, Jld. 8, hal. 148.

Jikalau para pengikut Kristus bangun melakukan tugas, maka akan ada ribuan orang di mana sekarang ini hanya satu, yang menyatakan Injil di negeri Kafir. Mereka yang secara pribadi tidak dapat dilibatkan dalam pekerjaan itu, akan menunjang dengan sarana, rasa simpati, dan doa mereka. Maka di sana upaya itu akan lebih sungguh-sungguh bagi jiwa-jiwa di negeri Kristen. *Steps to Christ*, hal. 86.

Ribuan orang menyenangi sinar terang yang besar dan kesempatan berharga tetapi tidak melakukan apa-apa dengan pengaruh dan uang mereka untuk menerangi orang lain. Mereka juga tidak mau memelihara jiwa mereka untuk tetap tinggal dalam kasih Allah, sehingga mereka tidak menjadi beban bagi gereja. Orang-orang seperti itu akan menjadi beban dan hambatan bagi surga. Demi Kristus,

demi kebenaran, demi diri mereka sendiri, orang seperti itu harus bangkit dan bekerja dengan rajin untuk kekekalan. *Review and Herald*, 1 Maret, 1887.

Gereja Kristen cocok kalau dibandingkan dengan pasukan tentara. Kehidupan tentara penuh dengan kerja keras, dan bahaya. Di setiap sisi terdapat musuh yang mengintai, yang dipimpin raja kegelapan, yang tidak pernah tidur dan tidak pernah meninggalkan posnya. Bilamana seorang Kristen meninggalkan pos, musuh yang berkuasa ini akan menyerang tiba-tiba. Kecuali anggota gereja aktif dan waspada, mereka akan dikalahkan dengan siasatnya.

Apakah yang terjadi jikalau separuh dari tentara dalam pasukan bermalas-malas atau tertidur sewaktu bertugas; akibatnya ialah kalah, ditawan atau kematian. Sekiranya ada yang luput dari tangan musuh, apakah mereka akan dianggap layak untuk menerima penghargaan? Tidak; mereka dengan cepat akan menerima hukuman mati. Kalau gereja Kristus tidak peduli dan tidak setia, maka mereka akan terlibat dengan akibat yang lebih hebat. Pasukan tentara Kristen yang sedang tertidur, apa ada lagi yang lebih mengerikan dari pada itu? Kemajuan apakah yang dapat dicapai melawan dunia yang berada di bawah pengendalian raja kegelapan? Mereka yang mundur dan acuh tak acuh saat pertempuran, seakan-akan mereka tidak tertarik dan tidak merasa bertanggung jawab seperti pada pertarungan, lebih baik memutar haluan dan dengan segera meninggalkan barisan. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 394.

Harus Ada Tindakan

Telah ditunjukkan kepada saya tentang umat Allah yang sedang menantikan satu perubahan akan terjadi, yaitu satu kuasa yang menggerakkan mereka. Tetapi mereka akan kecewa, karena mereka salah. Mereka harus bertindak; mereka harus melaksanakan tugas itu sendiri, dan dengan sungguh-sungguh berseru kepada Allah memohon pengetahuan yang benar tentang pekerjaan itu sendiri. Pemandangan yang berlalu di hadapan kita cukup untuk membuat kita bangun dan memasukkan kebenaran ke dalam hati

orang yang mau mendengar. Panen dunia sudah hampir masak. *Testimonies*, Jld. 1, hal. 261.

Segala sesuatu di alam semesta ini mengajak mereka yang mengenal kebenaran untuk menyucikan diri tanpa pamrih demi penyebaran kebenaran yang telah diperkenalkan kepada mereka dalam pekabaran malaikat ketiga. Apa yang kita lihat dan dengar mengajak kita untuk melakukan tugas. Pekerjaan agen-agen Setan ini mengingatkan kita agar setiap orang Kristen berdiri di tempatnya. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 25, 26.

Pekabaran tentang kedatangan Kristus yang segera harus disiarkan kepada semua bangsa di dunia ini. Upaya yang tidak mengenal lelah dan penuh kewaspadaan itu diperlukan untuk mengalahkan kekuatan musuh. Bagian kita bukanlah duduk diam sambil menangis dan mengusap-usap tangan kita, tetapi supaya bangkit dan bekerja demi waktu dan demi kekekalan. *Southern Watch*, 29 Mai, 1902.

"Lakukanlah sesuatu, lakukan dengan segera, dengan segenap kuasamu; Sayap seorang malaikat akan menjatuhkannya jikalau terlalu lama istirahat; Allah sendiri tidak dimuliakan dengan sikap yang pasif." *Testimonies*, Jld. 5, hal. 308.

Janganlah seorang berpendapat bahwa dia bebas berpangku tangan dan tidak melakukan apa-apa. Sangat tidak mungkin diselamatkan seorang pemalas dan yang tidak ada kegiatan. Pikirkanlah apa yang dilakukan Kristus pada masa peninjilan-Nya di dunia ini. Betapa sungguh-sungguh, betapa tidak mengenal lelah semua upaya-Nya! Dia tidak membiarkan apapun mengganggu pekerjaan yang telah diserahkan kepada-Nya. Apakah kita mengikuti jejak-Nya? *The Colporteur Evangelist*, hal. 38.

Agen-agen manusia dan Ilahi berpadu dalam pekerjaan penyelamatan jiwa. Allah telah melakukan bagian-Nya, dan sekarang diperlukan kegiatan di pihak orang Kristen. Allah memerlukan mereka. Dia mengharapkan umat-Nya memikul sebagian untuk memperkenalkan terang kebenaran kepada segala bangsa. Siapakah yang mau bergabung dengan usaha Tuhan Yesus Kristus? *Review and Herald*, 1 Maret, 1887.

Jikalau gereja itu mau hidup, jemaatnya harus selalu giat. Janganlah gereja itu merasa puas hanya dengan melawan kekuatan dosa dan kesalahan. Jangan pula merasa puas dengan langkah yang lamban. Gereja itu harus memikul kuk Kristus, dan mengikuti jejak Pemimpin itu, sambil memenangkan jiwa-jiwa baru dalam perjalanan hidup. *Review and Herald*, 4 Agustus, 1891.

Kita mempunyai hanya sedikit waktu saja untuk mendorong peperangan; kemudian Kristus akan datang, kemudian pemandangan pemberontakan ini akan ditutup. Lalu upaya kita yang terakhir akan digiatkan dan dikerahkan bagi Kristus dalam memajukan kerajaan-Nya. Sebagian orang yang berdiri di garis depan, yang dengan setia menolak kejahatan, jatuh di pos tempat bertugas; yang lain memandang dengan sedih para pahlawan yang berjatuhan, tetapi tidak ada waktu untuk menghentikan pekerjaan. Mereka harus membentuk barisan, dan merebut panji-panji dari tangan mereka yang sudah dilumpuhkan oleh kematian, dan dengan kekuatan yang diperbarui menyatakan kebenaran dan kehormatan Kristus. Sebagaimana belum pernah terjadi sebelumnya, dosa harus ditolak, yaitu kuasa kegelapan. Sang waktu menuntut kegiatan aktif dan bersemangat di pihak mereka yang percaya akan kebenaran masa kini. Mereka harus mengajarkan kebenaran dengan ajaran dan teladan hidup. *Review and Herald*, 25 Oktober, 1881.

Sekarang ini Tuhan memanggil anggota-anggota Masehi Advent Hari Ketujuh di setiap tempat untuk menyucikan diri bagi Dia, dan berusaha sekuat tenaga, sesuai dengan keadaan, menolong dalam pekerjaan-Nya, *Testimonies*, Jld. 9, hal. 132.

Kemalasan dan agama tidak sejalan; penyebab kekurangan kita di dalam hidup dan pengalaman Kekristenan ialah tidak adanya kegiatan di dalam pekerjaan Allah. Otot-otot pada tubuhmu menjadi lemah dan tidak berguna kecuali otot itu selalu digerakkan, begitulah halnya dengan keadaan rohani. Jikalau engkau mau jadi kuat, engkau harus melatih kuasamu. *Review and Herald*, 13 Maret, 1888.

Seharusnya kita menjadi pekerja-pekerja yang rajin; Seorang pemalas adalah makhluk yang menyedihkan. Adakah maaf yang akan diberikan kepada kemalasan dalam

pekerjaan Kristus yang besar yang untuk melaksanakannya Dia telah menyerahkan nyawa-Nya? Kekuatan rohani akan melemah kalau tidak dilatih, dan adalah rencana Setan agar kekuatan ini musnah. Seluruh surga giat dan aktif untuk menyediakan satu umat bagi kedatangan Kristus ke dunia ini, dan "kita adalah mitra kerja Allah." Akhir segala perkara sudah dekat. Sekaranglah kesempatan kita untuk bekerja. *Review and Herald*, 24 Januari, 1893.

Yang diperlukan adalah orang yang berhati misionaris. Upaya yang tidak teratur akan menghasilkan sedikit kebaikan. Kita harus menarik perhatian. Kita harus benar-benar sungguh-sungguh. *Testimonies*, Jld. 9, hal. 45.

Ada di antara kita yang kalau mereka menggunakan waktu untuk memperhatikan, akan menganggap posisi kekosongan mereka sebagai satu pengabaian yang berdosa dari talenta yang diberikan Allah kepada mereka. *Testimonies*, Jld. 6, hal. 425.

Di manakah kedudukan kita di dunia ini? Kita berada pada saat penantian. Tetapi janganlah gunakan saat ini dalam pengabdian yang abstrak. Penantian, pengamatan dan pekerjaan yang waspada haruslah dikombinasikan. Kehidupan kita tidaklah seluruhnya penuh kesibukan, kampanye dan perencanaan tentang perkara-perkara dunia ini, yang akan mengabaikan kesetiaan pribadi dan pelayanan yang dikehendaki Allah. Sementara kita tidak boleh lamban dalam bisnis, demikian juga semangat kita harus berapi-api melayani Tuhan. Lampu jiwa harus dinyalakan, dan kita harus memiliki minyak kemurahan yang digunakan untuk menghindarkan kemerosotan rohani agar hari Tuhan tidak menyusul kita seperti seorang pencuri. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 276.

Janganlah terjadi kemalasan rohani pada zaman ini. Setiap jiwa haruslah dialiri oleh arus kehidupan surgawi. *Testimonies*, Jld. 8, hal. 169.

Penuhilah hidup ini dengan pekerjaan baik yang dapat kamu lakukan. *Testimonies*, Jld. 5, hal. 488.

Yesus menginginkan agar semua yang mengakui nama-Nya menjadi pekerja yang sungguh-sungguh. Setiap anggota perlu dibangun di atas batu karang Yesus Kristus. Badai akan datang untuk mengombang-ambingkan dan menguji